

**EFEKTIFITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI IPS FTK UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MATARAM TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



Oleh:

AZADIN ANSORI
NIM.170.105.100

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**EFEKTIFITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI IPS FTK UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MATARAM TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Untuk Melengkapi
Persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

AZADIN ANSORI
NIM. 170.105.100

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2021**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

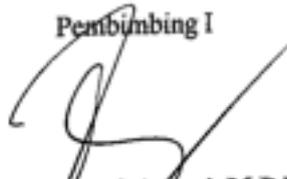
Skripsi Azadin Ansori, NIM. 170.105.100, dengan judul *“Efektifitas Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pada Program Studi IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2020/2021”* telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di-*munaqasyah*-kan.

Disetujui pada tanggal,

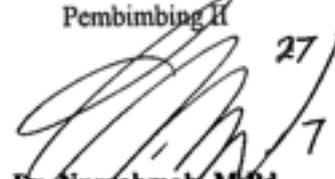
Dibawah bimbingan,

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I


Dr. Akhmad Aswari, M.Pd
NIP.197806272007101001

Pembimbing II


Dr. Nurfahmah, M.Pd
NIP.197412202008012011

27/2021



NOTA DINAS

Hal : Ujian Skripsi

Mataram, 25 Mei 2021

Yang Terhormat

Rektor Universitas Islam Negeri Mataram

Di Mataram

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Azadin Ansori

Nim : 170105100

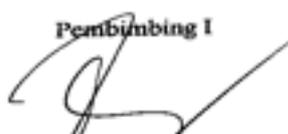
Jurusan/Prodi : IPS-Ekonomi

Judul : Efektifitas Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pada Program Studi IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2020/2021

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Akhmad Asyari, M.Pd
NIP.197806242007101001

Pembimbing II


Dr. Nurrahmah, M.P.
NIP.19741220200801



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax. 625337 Mataram

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

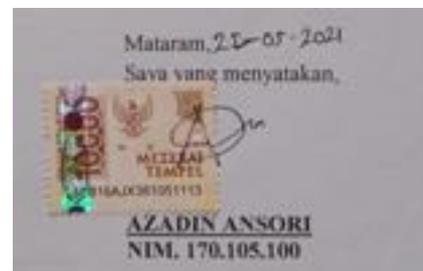
Nama : **Azadin Ansori**

NIM : **170105100**

Program Studi: **IPS EKONOMI**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Efektifitas Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pada Program Studi IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2020/2021" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax. 625337 Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Azadin Ansori, Nim: 170105100 dengan judul “Efektifitas Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pada Program Studi IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2020/2021” telah dipertahankan didepan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan IPS EKONOMI UIN Mataram

Dr. Akhmad Assari, M Pd
(Ketua Sidang Pembimbing I)

Dr. Nurrahmah, M Pd
(Sekertaris Sidang Pembimbing II)

Dr. Hj. Lubna, M Pd
(Penguji I)

Dr. H. L. Agus Satriawan, M Ag
(Penguji II)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Jamarim, M.HI
197612312005011006

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

“(1) Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah dan Tuhan-Mu yang maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq ayat 1-5)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHASAN

Dengan rasa syukur yang sedalam-dalamnya, kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Ayahku (Saharli) dan Ibuku (Siti Zakrah) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan membimbing dengan penuh semangat dan terimakasih atas doanya untuk kedua orang tua ku.
- Adekku (Muhammad Zainul Khairi) dan (Rabiatul Adawiyah) yang selalu memberikan semangat, keceriaan dan kebersamaan dalam hidupku.
- Seseorang yang selalu setia memberikan semangat dan motivasi (*semua teman-temanku*) terimakasih atas kasih sayangnya dalam setiap kebersamaan.
- Paman dan bibiku yang telah memberikan motivasi semangat dan dukungan (Lazim, Zaenal Abidin, Murdani, Hapsah, Jumisah, Dewi, dan Halimah)
- Semua teman-temanku kelas E jurusan Pendidikan IPS Ekonomi angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangat serta motivasi, saya ucapkan banyak-banyak terimakasih. Sahabat-sahabatku (*Rizki, Mawardi, Rini, Widia, Mila, Inti, Robbi dan Ansori*) yang selalu menemaniku suka maupun duka, memberikanku semangat dan pengalaman serta kebersamaan dalam meraih kesuksesan.
- Terima kasih untuk pacar ku yang selalu setia menemani ku dalam penulisan skripsi ini.
- Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Mataram.
- Terima Kasih Kampus UIN Mataram yang memberikan kesempatan penelitian kepada saya guna mempermudah mendapatkan informasi yang saya inginkan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjelaskan kepada manusia tentang isi kandungan Al-Qur'an sebagai petunjuk jalan menuju kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki sehingga banyak mendapatkan petunjuk dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada.

1. Bapak Dr. Akhmad Asyari, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Nurrahmah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail terus menerus dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag selaku Kepala Prodi dan Bapak Muh. Zainur Rahman, M.Pd selaku Sekertaris Prodi.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram dan pegawai Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa study di Universitas Islam Negeri Mataram. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat dan bangsa.
6. Kedua orang tua yang telah memotivasi, semangat dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Ibu Kepala Perpustakaan dan Para Pegawai yang telah memberi izin dan membantu dalam penelitian ini.
8. Perpustakaan UIN Mataram yang sudah memberikan informasi dalam penelitian
9. Beserta teman-teman yang ikut berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin skripsi ini belum sempurna. Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Mataram, 25 Mei 2021

Penulis

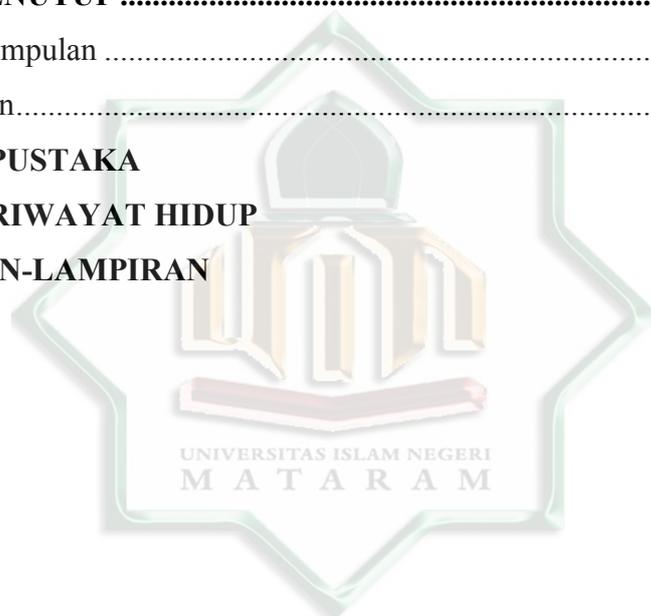
Azadin Ansori

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka	11
F. Kerangka Teori.....	14
1. Efektifitas	14
a. Pengertian	14
b. Ukuran	15
c. Pengelolaan.....	16
2. Perpustakaan	17
a. Pengertian	17
b. Tujuan.....	20
c. Fungsi	23

d. Pengelolaan.....	24
e. Bentuk Aktivitas Pelayanan	28
f. Pemanfaatan	30
g. Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar	31
3. Sumber Belajar.....	32
a. Pengertian.....	32
b. Manfaat	34
c. Ciri-ciri.....	35
d. Jenis.....	37
e. Pemilihan	38
G. Metode penelitian.....	39
1. Pendekatan Penelitian	39
2. Kehadiran Peneliti.....	39
3. Lokasi Penelitian.....	40
4. Sumber Data.....	40
5. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
6. Teknik analisis data.....	43
7. Keabsahan Data.....	45
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	48
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	48
1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan UIN Mataram.....	48
2. Visi Misi Perpustakaan UIN Mataram.....	51
3. Letak Geografis Perpustakaan UIN Mataram	52
4. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Mataram.....	52
5. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan UIN Mataram.....	53
6. Kondisi Ruang Perpustakaan UIN Mataram	53
7. Keadaan Mahasiswa IPS Ekonomi angkatan 2017 dan 2018	54
8. Keadaan Pustakawan Perpustakaan UIN Mataram.....	56
B. Efektifitas Layanan Perpustakaan UIN Mataram Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram	57

C. Efektifitas Fungsi Perpustakaan UIN Mataram Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram	67
BAB III PEMBAHASAN	77
A. Efektifitas Layanan Perpustakaan UIN Mataram Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram	77
B. Efektifitas Fungsi Perpustakaan UIN Mataram Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram	85
BAB IV PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah pengunjung perpustakaan dari jurusan IPS	8
Tabel 2.1 Keadaan ruangan perpustakaan UIN Mataram	53
Tabel 2.2 Daftar nama pustakawan perpustakaan UIN Mataram	55
Tabel 2.3 Daftar nama mahasiswa Prodi IPS-Ekonomi angkatan 2017	56
Tabel 2.4 Daftar nama mahasiswa Prodi IPS-Ekonomi angkatan 2018	56



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Akademik

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Bakesbangpol Kota Mataram

Lampiran 3 Surat balasan penelitian Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 5 Instrumen Hasil Wawancara



Perpustakaan UIN Mataram

**EFEKTIFITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA
PADA PROGRAM STUDI IPS FTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Oleh:
AZADIN ANSORI
170105100

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Perpustakaan UIN Mataram Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pada Program Studi IPS FTK UIN Mataram. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan untuk memperoleh data yang bersangkutan dengan judul ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis induktif artinya bahwa peneliti memaparkan peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan secara umum. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini mengenai efektifitas layanan dan fungsi perpustakaan dalam memberikan atau menciptakan suasana yang nyaman bagi mahasiswa sehingga mahasiswa menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar atau sumber belajar yang berhasil diterapkan sesuai dengan indikator efektifitas layanan dan fungsi perpustakaan yaitu : 1) layanan perpustakaan yang meliputi layanan sirkulasi, layanan reference, layanan pendidikan, dan layanan penyebaran informasi. 2) fungsi perpustakaan yang meliputi fungsi informatif, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi administrasi dan fungsi penelitian.

Kata kunci; Efektifitas Perpustakaan, Sumber Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perguruan tinggi adalah suatu lembaga tempat diadakannya pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Lembaga tersebut kemudian menghasilkan lulusan akademik yang diharapkan mempunyai kemampuan, wawasan luas, dan daya nalar tinggi. Proses pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) pada perguruan tinggi ditunjang oleh beberapa prasarana. Salah satu prasarana penunjang tersebut adalah perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 pasal 34 yaitu:

- (1) Unsur penunjang pada perguruan tinggi merupakan perangkat pelengkap dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang ada diluar fakultas, jurusan, dan laboratorium.
- (2) Unsur penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat terdiri atas perpustakaan, pusat komputer, laboratorium, kebun percobaan, bengkel dan bentuk lain yang dianggap perlu untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau professional diperguruan tinggi yang bersangkutan.¹

Perpustakaan perguruan tinggi, seperti yang dimaksud pada ayat diatas adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

¹Lalu Agus Satriawan dan Rika Kurniawaty, “*Pemetaan dan Analisis Kebutuhan Koleksi Refrensi Perpustakaan IAIN Mataram*”, Jurnal Libraria, Vol.4, No.2, hlm. 33

Perpustakaan merupakan tempat orang mencari buku atau refrensi sebagai bahan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi, perpustakaan berperan sangat penting dalam memenuhi proses belajar bagi siswa atau mahasiswa. Perpustakaan juga sebagai tempat siswa atau mahasiswa untuk mencari buku dan refrensi agar bisa menyelesaikan tugas atau penelitian yang diberikan oleh guru atau dosen dan salah satunya yaitu perpustakaan yang ada dikampus Universitas Islam Negeri (UIN)Mataram.

Perpustakaan juga adalah salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, dan penelitian (research) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan sering terdengar suara-suara para pendidik yang mengatakan bahwa ia adalah inti setiap program pendidikan dan pengajaran, atau dalam bahasa asingnya “The hearth of the education programs”. Tidaklah mengherankan kalau dikatakan-terutama oleh Negara-negara yang telah maju, khususnya para ahli-bahwa nilai suatu lembaga pendidikan, perguruan tinggi, ataupun lembaga riset dan ilmu pengetahuan itu bergantung (dapat diukur kualitasnya) antara lain pada perlengkapan dan kesempurnaan jasa yang dapat diberikan oleh perpustakaan.²

Perpustakaan merupakan salah satu prasarana vital yang harus dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi dan salah satunya yaitu perpustakaan yang ada dikampus Universitas Islam Negeri Mataram. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram adalah tempat mahasiswa mencari buku dan refrensi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Perpustakaan Universitas Islam

²Soejono Trimono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Bandung: PTRemaja Rosdayakarta, 1997)hlm.1

Negeri Mataram juga harus menyediakan berbagai perlengkapan dan kesempurnaan jasa yang baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan buku atau referensi lain untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan penelitian.

Perpustakaan wajib dimiliki oleh setiap perguruan tinggi karena fungsinya sebagai salah satu sumber pengetahuan bagi para mahasiswa. Perpustakaan merupakan salah satu penyedia sumber referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas sehari-hari dari dosen maupun tugas akhir skripsinya. Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para mahasiswa. Oleh karena itu, perpustakaan dituntut harus mampu menyediakan apa yang dibutuhkan para mahasiswa, agar peran dan fungsinya menjadi efektif. Jika suatu perpustakaan tidak dapat menyediakan kebutuhan para mahasiswa maka efektifitas perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar tidak akan efektif. Hal ini tentu sesuatu yang tidak diharapkan oleh para mahasiswa maupun pimpinan suatu lembaga perguruan tinggi yang ada dikampus Universitas Islam Negeri Mataram.

Perpustakaan merupakan salah satu prasarana yang penting bagi suatu perguruan tinggi untuk bisa menciptakan generasi muda dan generasi bangsa yang baik dengan ilmu pengetahuan yang dia dapatkan dari membaca buku di perpustakaan. Dan dengan memperbanyak membaca buku di perpustakaan akan menambah pengetahuan dan wawasan kita menjadi lebih luas terlebih tempat kita untuk menyelesaikan tugas yang dikasih oleh guru atau dosen dan menyelesaikan tugas akhir seperti skripsi.

Maka dari itu, tugas pokok dari perpustakaan dimanapun adalah *the preservation of knowledge*; artinya: mengumpulkan, memelihara dan mengembangkan semua ilmu pengetahuan atau gagasan-gagasan manusia dari zaman ke zaman. Bagi perusahaan perguruan tinggi sendiri tugas dan tujuannya adalah untuk membantu memperlancar dan mensukseskan program-program serta proyek-proyek yang diletakkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.³

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram mempunyai tugas dan tujuan yang sangat penting yaitu untuk membantu dan memelihara mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan melalui membaca buku. Maka dari itu perpustakaan harus bisa membantu mahasiswa dalam memperlancar atau mensukseskan proses pembelajaran yang baik dan bisa tercapai sesuai dengan tujuannya.

Tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan mahasiswa yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Mahasiswa yang demikian diharapkan bisa senantiasa mengikuti perkembangan mutakhir karena dengan membaca atau belajar mampu menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Mahasiswa tersebut mempunyai pandangan dan wawasan yang luas, selanjutnya dapat bersifat mandiri, percaya diri, dan dapat mengikuti kemajuan zaman. Setiap orang yang secara teratur datang di perpustakaan dapat mengembangkan diri dengan semangat belajar secara terus-menerus tanpa terkait dengan pendidikan formal. Manfaat lainnya yang juga penting adalah memperoleh kesenangan, rekreasi, dan kepuasan batin yang tak ditemukan ditempat lain.⁴

Setiap orang yang telah terbiasa membaca dan memanfaatkan sumber-sumber belajar lainnya akan terdidik secara mandiri. Mereka masuk ke perpustakaan yang berarti ingin membaca untuk mendapatkan informasi, wawasan, dan ilmu pengetahuan. Bentuk dan jenis bacaan bagi setiap orang tentu tidak sama, yang sama adalah kegiatannya yakni membaca dan

³*Ibid*, hlm.2

⁴Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV.Sagung Seto, 2006), hlm.34

mempelajari sesuatu. Dengan cara itu orang mengharapkan memperoleh sesuatu yang baru sebagai bahan informasi. Oleh karena itu, orang-orang yang datang ke perpustakaan tujuannya adalah untuk:

- a. Dapat mengikuti peristiwa dan perkembangan dunia terakhir, melalui berbagai sumber bacaan mutakhir
- b. Secara tidak langsung mendapatkan pengajaran dan pendidikan. Cara belajar itu disebut otodidak, belajar sendiri, terutama bagi mereka yang tidak sedang duduk di bangku sekolah atau kuliah
- c. Mencari rujukan dalam menyelesaikan tugas, menulis, meneliti, dan sebagainya.⁵

Sebaliknya bagi yang sedang mengikuti pendidikan formal dan mahasiswa, belajar di perpustakaan merupakan salah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Dengan cara itu mereka diharapkan mampu menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dan memperoleh hasil yang memuaskan. Bagi kelompok tertentu, untuk berkunjung ke perpustakaan merupakan hiburan sehat yang murah tetapi sangat berguna. Selain dapat memupuk kemampuan dan kepercayaan diri setelah menguasai banyak informasi dan ilmu pengetahuan, seseorang yang rajin ke perpustakaan akan memperoleh kenikmatan dan kepuasan, sebab kebutuhan jiwanya dapat diisi dengan apa yang ia senangi. Oleh karena itu, jelas bahwa tujuan sebuah perpustakaan adalah sesuatu yang mulia, yakni membantu mahasiswa dengan memberikan berbagai layanan informasi dan ilmu pengetahuan sosial dengan kebutuhannya. Sementara itu mahasiswa dapat membutuhkan keberadaan dan jasa layanan perpustakaan.

⁵*Ibid*, hlm.35

Pemanfaatan Perpustakaan sangatlah penting untuk membantu mahasiswa dalam berbagai keperluan atau kepentingan. Salah satu sumber belajar yang sudah lama diperlukan hingga sampai sekarang masih tetap diperlukan dalam setiap satuan pendidikan adalah perpustakaan. Hakikat perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting untuk bisa mengefektifkan kegiatan belajar bagi mahasiswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sangat bermanfaat untuk mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menambah wawasan dan pengetahuan, mendapatkan informasi, menyelesaikan tugas dan menyenangkan melalui pemanfaatan aneka sumber belajar menuju pembelajaran yang berkualitas.

Ada beberapa manfaat perpustakaan untuk mahasiswa yaitu: sebagai sumber belajar, menambah kosa kata dalam berbahasa, menambah pola pikir dan kreativitas, sumber menulis, referensi untuk tugas.⁶

Oleh karena itu, perpustakaan sangatlah berperan penting dalam membantu mahasiswa atau pelajar untuk mendapatkan informasi, sebagai sumber belajar, menambah kosa kata dalam berbahasa, menambah pola pikir dan kreativitas, mencari referensi, dan membantu menyelesaikan tugas.

Perpustakaan sangatlah penting dalam suatu lembaga karena merupakan *Jantung dari semua program pendidikan* universitas atau institut

⁶Bambang Warsita, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar*, Vol. 2, No.4, 2013, hlm.14

yang bersangkutan, yaitu ia harus mampu membantu dan menjadi pusat kegiatan-kegiatan akademis lembaga pendidikannya.

Sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber dan belajar. Sumber biasa dikenal dengan istilah asal, awal mula dan bahan. Sedangkan belajar merupakan proses mencari pengalaman. Jadi, sumber belajar adalah semua bahan yang memfasilitasi proses seseorang untuk mendapatkan pengalaman.

Sedangkan sumber belajar dipandang dalam arti luas, sumber belajar (*learning resources*) adalah segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Kalau kita ingat kembali pengalaman kita sejak SD hingga sekarang begitu banyak sumber sekarang ini. Kita belajar berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap atau norma-norma tertentu. Dari lingkungan sekitar kita yakni dari guru, dosen, teman sekelas, buku, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain. Di luar kelas (sekolah) kita banyak belajar pula dari orangtua, saudara, teman, tetangga, tokoh masyarakat, buku, majalah, Koran, radio, televisi, film atau dari pengalaman, peristiwa dan kejadian tertentu.⁷

Sumber-sumber belajar itulah yang memungkinkan seseorang berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak paham menjadi paham dan dari tidak terampil menjadi terampil. Begitu juga yang dilakukan oleh perpustakaan UIN Mataram dalam melayankan berbagai sumber informasi sebagai sumber belajar.

Namun, dari jumlah data mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi IPS yang tercatat didalam sistem visitor conter di OPAC (Open Public Acces), milik perpustakaan UIN Mataram, Peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

⁷Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997) hlm.102

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Dari Jurusan IPS⁸

Tahun Angkatan	Populasi Mahasiswa	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Persentase
2017	99	64	64,6%
2018	191	94	49,21%
Jumlah	290	158	49,856%

Berdasarkan data dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi mahasiswa IPS dari angkatan 2017 dan 2018 berjumlah 290 mahasiswa dimana dari populasi tersebut yang datang ke perpustakaan UIN Mataram hanya berjumlah 158 akan tetapi tidak semuanya datang ke perpustakaan mengakses ke perpustakaan melainkan untuk hal yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara awal terhadap 16 orang mahasiswa IPS (dari angkatan 2017, dan 2018) di UIN Mataram dan dari hasil temuan data tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti. Maka dari 16 orang tersebut, 12 orang mahasiswa menjawab bahwa motivasi mereka datang ke perpustakaan itu adalah untuk menikmati fasilitas wifi, ketemuan sama teman, antar teman cari buku, ngadem dan nongkrong. Realitas yang ada yang peneliti temukan tersebut adalah bertolak belakang dengan eksistensi atau keberadaan perpustakaan sebagai lembaga yang melayankan sumber-sumber informasi yang meliputi bahan tercetak (printed) dan bahan digital sebagai sumber belajar karena mahasiswa tidak menikmati sumber belajarnya akan tetapi menikmati gedung, kenyamanan wifi, keadaman AC dan dengan tujuan yang berbeda.

⁸Data Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram

Dari uraian pada konteks penjelasan diatas dan hasil wawancara awal penulis mengangkat sebuah judul skripsi yaitu: *“Efektifitas Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pada Program Studi IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2020/2021”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul dan konteks penelitian yang telah disusun diatas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektifitas layanan perpustakaan UIN Mataram sebagai sumber belajar mahasiswa IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram?
2. Bagaimanakah efektifitas fungsi perpustakaan UIN Mataram sebagai sumber belajar mahasiswa IPS FTK Universitas Islam Negeri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan efektifitas layanan perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram sebagai sumber belajarmahasiswa pada program studi IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2020/2021
 - b. Untuk mendeskripsikan efektifitas fungsi perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram sebagai sumber belajar mahasiswa pada program studi IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2020/2021
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis

- 1) Dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dibidang perpustakaan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan terutama bagi peneliti lain yang ingin mengadakan pengkajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

- 1) Khusus bagi peneliti sendiri dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan. Khususnyayang menyangkut perpustakaan sebagai sumber belajar.
- 2) Khusus bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai acuan dalam sumber belajar.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan pada efektifitas perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa pada program studi IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram Tahun akademik 2020/2021

2. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan latar alamiah (tempat atau lokasi) dimana penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Islam Negeri Mataram.

E. Telaah Pustaka

Untuk memberikan penguatan pada penelitian ini, perlu peneliti memberikan beberapa perbandingan dengan penelitian yang terlebih dahulu

yang dianggap oleh peneliti memiliki relevansi terhadap topik yang akan peneliti angkat yaitu:

1. Rohmat Febrianto dkk (2016) STKIP PGRI Trenggalek dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa” berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rohmat Febrianto dkk, adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa di STKIP PGRI Trenggalek dengan berfokus pada bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa di STKIP PGRI Trenggalek.

Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh Rohmat Febrianto, terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, persamaannya juga adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah tempat serta objek penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Rohmat Febrianto dkk bertempat di STKIP PGRI Trenggalek Jawa Timur, sedangkan penelitian yang akan peneliti angkat bertempat di UIN Mataram Nusa Tenggara Barat.

2. Refani Ayu Fauzia, (2011), Universitas Negeri Semarang, dengan judul, “Efektifitas Penggunaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Semester 1 Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK Se-

Kota Semarang”, Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan tiga metode penelitian yaitu metode observasi, metode angket, metode dokumentasi, menggunakan uji analisis deskriptif persentase, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar efektifitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa semester 1 kelas XI Program Studi Tata Busana SMK Se-Kota Semarang, adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa di sekolah tersebut untuk bisa mendapatkan data tentang keefektifan penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa kelas XI Program Studi Tata Busana Se-Kota Semarang.

Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh Refani Ayu Fauzia, terdapat persamaan dan perbedaan dari peneliti yang peneliti angkat. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang efektifitas perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa atau bagi mahasiswa. Sedangkan letak perbedaannya adalah tempat atau lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Refani Ayu Fauzia dilakukan di SMK Tata Busana Kota Semarang. Sementara penelitian yang akan diangkat peneliti bertempat di Kampus Universitas Islam Negeri Mataram.

3. Apri Purwanti, (2018), Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul, “Pemanfaat Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di MI Ma’rif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode observasi,

wawancara, dokumentasi, dengan analisis reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'rif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini diperoleh dengan cara turun langsung kelapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dokumentasi kepada kepala sekolah, pustakawan, peserta didik, guru untuk bisa mendapatkan data tentang bentuk-bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar Di MI Ma'rif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh Apri Purwanti, terdapat persamaan dan perbedaan dari peneliti yang peneliti angkat. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa atau mahasiswa. Sedangkan letak perbedaannya adalah tempat atau lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Apri Purwanti dilakukan di MI Ma'rif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Sementara penelitian yang akan diangkat peneliti bertempat di Kampus Universitas Islam Negeri Mataram.

F. Kerangka Teori

1. Efektifitas

a. Pengertian Efektifitas

Efektifitas secara harfiah diartikan pengaruh dan mempunyai daya guna serta membawa hasil. Efektifitas berasal dari kata efektif

yang berarti tepat guna.⁹Efektifitas adalah suatu usaha yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan.Suatu usaha dikatakan efektif apabila usaha tersebut mencapai tujuan.Efektifitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas, waktu) telah dicapai.¹⁰Menurut Daryanto mengamati tingkat efektifitas berarti menilai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan apakah sudah berhasil sesuai dengan tujuan atau sekurangnya apakah kegiatan itu berjalan dengan sebenarnya dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.¹¹ Sedangkan Menurut Ari Gunawan proses belajar mengajar akan efektif apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana, dengan proses belajar yang efektif maka hasil belajar mahasiswa akan optimal.¹²Suatu perpustakaan dikatakan efektif sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini jika:

- 1) Mahasiswa memanfaatkan berbagai macam layanan yang ada di perpustakaan Universitas.
- 2) Seluruh fungsi-fungsi perpustakaan universitas yaitu, fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi tanggung jawab administrasi, dan fungsi penelitian sudah tercapai.

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2011 No. 1

¹⁰ Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 6

¹¹ Daryanto, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.6

¹² Ari Gunawan, *Perpustakaan Sekolah Peranannya dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm.7

b. Ukuran Efektifitas menurut S.P. Siagian dalam Nita dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:¹³

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap
- 4) Perencanaan yang matang
- 5) Penyusunan program yang tepat
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja
- 7) Pelaksanaan yang efisien dan efektif
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

c. Pengelolaan dan Perpustakaan

Menurut Hani Handoko, Mengemukakan bahwa “Pengelolaan atau manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan usaha-usaha para anggota, organisasi, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi lainnya.¹⁴

Untuk mengukur efektif tidaknya suatu perpustakaan, maka dapat dilihat pada syarat perpustakaan yang sudah terpenuhi. Menurut Sutarno mengatakan bahwa perpustakaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:¹⁵

¹³Rismaulina dkk, *Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.4

¹⁴ Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.4

¹⁵ Sutarno, *Management Perpustakaan*, (Jakarta: CV.Sagung Seto, 2006), hlm.5

- 1) Adanya kumpulan buku-buku dan bahan pustaka lainnya, baik tercetak (printed), digital maupun dalam bentuk lain sesuai kebutuhan mahasiswa dan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Koleksi buku ditata menurut suatu sistem tertentu, diolah/diproses meliputi registrasi dan identifikasi, klasifikasi, dan dilengkapi dengan perlengkapan koleksi, seperti slip buku, kartu-kartu katalog, kantong buku dan lain sebagainya. koleksi itu tidak sekedar ditumpuk, sehingga terkesan seperti gudang buku.
- 3) Semua sumber informasi ditempatkan di gedung atau ruangan tersendiri, dan sebaiknya tidak disatukan dengan kantor atau kegiatan yang lain.
- 4) Perpustakaan semestinya dikelola dan dijalankan oleh petugas-petugas dengan persyaratan tertentu yang melayani mahasiswa dengan sebaik-baiknya.
- 5) Adanya mahasiswa pemakai perpustakaan tersebut, baik untuk membaca, meminjam, meneliti, menggali, menimba, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perpustakaan sehingga perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu.
- 6) Perpustakaan merupakan institusi yang perlu bermitra dengan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan secara langsung dan tidak langsung. Baik formal maupun non formal.

2. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Dalam Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 pasal 34 yaitu:

- 1) Unsur penunjang pada perguruan tinggi merupakan perangkat pelengkap dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang ada diluar fakultas, jurusan, dan laboratorium.
- 2) Unsur penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat terdiri atas perpustakaan, pusat komputer, laboratorium, kebun percobaan, bengkel dan bentuk lain yang dianggap perlu untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau professional diperguruan tinggi yang bersangkutan.

Perpustakaan perguruan tinggi, seperti yang dimaksud pada ayat diatas adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.¹⁶

Perpustakaan merupakan tempat orang mencari buku atau refrensi sebagai bahan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi, perpustakaan berperan sangat penting dalam memenuhi proses belajar bagi siswa atau mahasiswa, perpustakaan juga sebagai tempat siswa atau mahasiswa untuk mencari buku dan refrensi agar bisa menyelesaikan tugas atau penelitian yang diberikan oleh guru atau dosen dan salah satunya yaitu perpustakaan yang ada dikampus Universitas Islam Negeri (UIN)Mataram.

Menurut Hermawan dan Zulfikar Zen yang mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan yang terdapat dilingkungan pendidikan tinggi, seperti Universitas,

¹⁶Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm. 51

Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Perguruan Tinggi lainnya.¹⁷

Perpustakaan juga adalah salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, dan penelitian (research) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan sering terdengar suara-suara para pendidik yang mengatakan bahwa ia adalah inti setiap program pendidikan dan pengajaran, atau dalam bahasa asingnya “The hearth of the education programs”. Tidaklah mengherankan kalau dikatakan-terutama oleh Negara-negara yang telah maju, khususnya para ahli-bahwa nilai suatu lembaga pendidikan, perguruan tinggi, ataupun lembaga riset dan ilmu pengetahuan itu bergantung (dapat diukur kualitasnya) antara lain pada perlengkapan dan kesempurnaan jasa yang dapat diberikan oleh perpustakaan.¹⁸

Perpustakaan merupakan salah satu prasarana vital yang harus dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi dan salah satunya yaitu perpustakaan yang ada di kampus Universitas Islam Negeri Mataram. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram adalah tempat orang mencari buku dan referensi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram juga harus menyediakan berbagai perlengkapan dan kesempurnaan jasa yang baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan buku atau referensi lain untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan penelitian.

Perpustakaan wajib dimiliki oleh setiap perguruan tinggi karena fungsinya sebagai salah satu sumber pengetahuan bagi para mahasiswa. Perpustakaan merupakan salah satu penyedia sumber referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas

¹⁷ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 33

¹⁸ Soejono Trimono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, 1997 hlm.1

sehari-hari dari dosen maupun tugas akhir skripsinya. Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para mahasiswa. Oleh karena itu, perpustakaan dituntut harus mampu menyediakan apa yang dibutuhkan para mahasiswa, agar peran dan fungsinya menjadi efektif.

Perpustakaan merupakan salah satu prasarana yang penting bagi suatu perguruan tinggi untuk bisa menciptakan generasi muda dan generasi bangsa yang baik dengan ilmu pengetahuan yang dia dapatkan dari membaca buku di perpustakaan. Dan dengan memperbanyak membaca buku di perpustakaan akan menambah pengetahuan dan wawasan kita lebih luas terlebih tempat kita untuk menyelesaikan tugas yang dikasih oleh guru atau dosen dan menyelesaikan tugas akhir seperti skripsi.

Keberadaan perpustakaan tinggi dimaksudkan untuk membantu perguruan tinggi induknya dalam merealisasikan terwujudnya tri dharma perguruan tinggi. Caranya adalah dengan memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Tugas-tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan suatu perpustakaan.¹⁹

b. Tujuan Perpustakaan

Tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan mahasiswa yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Mahasiswa yang demikian diharapkan

¹⁹ Tri Septiyantono (Ed), *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) Fakultas Adab IAIN SUNAN KALIJAGA, 2003), hlm. 10

bisa senantiasa mengikuti perkembangan mutakhir karena dengan membaca atau belajar mampu menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Mahasiswa tersebut mempunyai pandangan dan wawasan yang luas, selanjutnya dapat bersifat mandiri, percayadiri, dan dapat mengikuti kemajuan zaman. Setiap orang yang secara teratur datang di perpustakaan dapat mengembangkan diri dengan semangat belajar secara terus-menerus tanpa terkait dengan pendidikan formal. Manfaat yang lainnya yang juga penting adalah memperoleh kesenangan, rekreasi, dan kepuasan batin yang tak ditemukan ditempat lain.²⁰

Menurut pendapat Sulistyio Basuki, tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain sebagai berikut:

- 1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi.
- 2) Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
- 3) Menyediakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan.
- 4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.
- 5) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri local.²¹

Setiap orang yang telah terbiasa membaca dan memanfaatkan sumber-sumber belajar dan terdidik secara mandiri. Mereka masuk ke perpustakaan yang berarti ingin membaca dan mendapatkan informasi. Bentuk dan jenis bacaan bagi setiap orang tentu tidak sama, yang sama

²⁰ Soejono Trimio, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, 1997, hlm.2

²¹ Sulistyio Basuki, *Perpustakaan...*, 1993, hlm.52

adalah kegiatannya yakni membaca dan mempelajari sesuatu. Dengan cara itu orang mengharapkan memperoleh sesuatu yang baru sebagai bahan informasi. Oleh karena itu orang-orang yang datang ke perpustakaan untuk:

- 1) Dapat mengikuti peristiwa dan perkembangan dunia terakhir, melalui berbagai sumber bacaan mutakhir
- 2) Secara tidak langsung mendapatkan pengajaran dan pendidikan. Cara belajar itu disebut otodidak, belajar sendiri, terutama bagi mereka yang tidak sedang duduk dibangku sekolah atau kuliah
- 3) Mencari rujukan dalam menyelesaikan tugas, menulis, meneliti, dan sebagainya.²²

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) Perpustakaan Perguruan Tinggi, Materi Refrensi dari perpustakaan adalah: “Buku yang disusun untuk memberikan informasi berbagai macam hal dan dimaksudkan sebagai acuan bukan untuk dibaca secara keseluruhan, seperti atlas, bibliografi, buku tahunan, ensiklopedia, direktori, indeks, dan kamus.”²³

Sebaliknya bagi yang sedang mengikuti pendidikan formal dan masyarakat, belajar di perpustakaan merupakan salah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Dengan cara itu mereka diharapkan mampu menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dan memperoleh hasil yang memuaskan. Bagi kelompok tertentu, untuk berkunjung ke perpustakaan merupakan hiburan sehat yang murah tetapi sangat berguna. Selain dapat memupuk kemampuan dan

²²Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, 2006, hlm.35

²³ Standar Nasional Indonesia (SNI) 7330: 2009 tentang *Perpustakaan Perguruan Tinggi*, hlm. 2

kepercayaan diri setelah menguasai banyak informasi dan ilmu pengetahuan, seseorang yang rajin ke perpustakaan akan memperoleh kenikmatan dan kepuasan, sebab kebutuhan jiwanya dapat diisi dengan apa yang ia senangi. Oleh karena itu jelas bahwa tujuan sebuah perpustakaan adalah sesuatu yang mulia, yakni membantu mahasiswa dengan memberikan berbagai layanan informasi dan ilmu pengetahuan sosial dengan kebutuhannya. Sementara itu masyarakat sangat membutuhkan keberadaan dan jasa layanan perpustakaan.²⁴

c. Fungsi Perpustakaan

Menurut Darmono fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut:²⁵

1) Fungsi Informatif

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak (printed), bahan digital maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu. Selain itu, pengguna dapat memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Fungsi Pendidikan

Perpustakaan digunakan sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh antara lain: agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan, membangkitkan

²⁴Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, 2006, hlm,36

²⁵Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 7

dan mengembangkan motivasi yang telah dimiliki oleh pengguna, dan mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

3) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan digunakan pengguna perpustakaan untuk menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif dan pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan waktu senggang dengan membaca atau menggunakan teknologi yang terdapat di dalam perpustakaan.

4) Fungsi Administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan universitas, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan. Setiap mahasiswa yang masuk ke perpustakaan harus menunjukkan kartu anggota, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada mahasiswa yang terlambat mengembalikan buku pinjaman didenda dan apabila ada mahasiswa yang menghilangkan buku yang dipinjam harus menggantinya. Semua ini selain mendidik mahasiswa ke arah tanggung jawab juga membiasakan mahasiswa bertindak secara administratif.

5) Fungsi Penelitian

Sebagai pusat penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian.

d. Pengelolaan Perpustakaan

Setelah perpustakaan selesai didirikan atau dibentuk atau dibangun maka selanjutnya perpustakaan itu akan berorientasi melaksanakan tugas dan fungsinya. Pemeran utama pelaksanaan tugas dan fungsi perpustakaan adalah pemimpin atau kepala perpustakaan yang diangkat oleh unit yang bertanggung jawab sebagai penyelenggara. Pemimpin perpustakaan ini yang mengelola seluruh kegiatan yang berlangsung di perpustakaan. Jadi tugas mengelola (manajemen) perpustakaan baru dilaksanakan setelah pembentukan perpustakaan selesai dan penyelenggara, yaitu organisasi yang menaunginya telah mengangkat pemimpin atau kepala perpustakaan. Keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi perpustakaan tergantung kepada pemimpin perpustakaan tersebut.²⁶

Tugas pengelolaan atau manajemen adalah yang berhubungan dengan hal-hal teknis operasional sebuah perpustakaan, yang dimulai dari proses perencanaan atas seluruh kegiatan, termasuk peralatan, waktu, sumber daya manusia, biaya dan lain sebagainya. Kemudian pelaksanaan kegiatan yang harus dikendalikan, diarahkan, dan diorganisasikan serta diperdayakan oleh pemimpin organisasi dengan mengerahkan seluruh kekuatan dan potensi yang tersedia. Semua itu untuk diarahkan kepada target, sasaran dan tujuan akhir perpustakaan, yaitu terselenggaranya kegiatan, termanfaatkannya seluruh koleksi bahan pustaka, dan meningkatkannya pengetahuan, bertambahnya keterampilan dan berubahnya sikap ke arah yang lebih baik masyarakat pemakai perpustakaan. Oleh karena itu, keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan tergantung kepada para pemimpin atau kepala perpustakaan, maka seorang kepala perpustakaan harus dapat

²⁶Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, 2006 hlm.89

menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Tugas-tugas itu meliputi kegiatan sebagai berikut :

Menyiapkan rencana dan anggaran, pengorganisasian pekerjaan, penyediaan dan penyiapan pegawai, menggerakkan para pelaksana, melaksanakan kerjasama dengan perpustakaan lain, menjalin hubungan baik dengan atasan penyelenggaraan, mengawasi pelaksanaan rencana kerja, melakukan evaluasi terhadap rencana program, membuat dan memberikan laporan dan pertanggung jawaban.²⁷

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana dan anggaran, terutama anggaran rutin dan anggaran tahunan, dan mengusahakan memperoleh persetujuan untuk dilaksanakan.
- 2) Pengorganisasikan pekerjaan
- 3) Penyediaan dan penyiapan pegawai serta sarana dan prasarana kerja
- 4) Menggerakkan para pelaksana agar rajin dan bersemangat kerja
- 5) Melaksanakan kerja sama dengan perpustakaan lain dalam rangka pemanfaatan bersama koleksi dan sarana prasarana perpustakaan
- 6) Menjalinkan hubungan baik dengan atasan penyelenggaraan, pembinaan mitra kerja, dan unit-unit kerja terkait lainnya.
- 7) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan penggunaan anggaran, perlengkapan dan sarana prasarana kerja
- 8) Melakukan evaluasi terhadap rencana program, pelaksanaan, penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya perpustakaan, serta menyiapkan konsep perbaikan dan peningkatan

²⁷ *Ibid*, hlm.90

- 9) Membuat dan memberikan laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan program kerja kepada atasan.

Tugas utama perpustakaan adalah berperan aktif melaksanakan tugas dan fungsinya penyelenggaraan perpustakaan tersebut, dengan cara: Menghimpun, menyediakan, menyiapkan, mengolah, mengemas, dan memelihara koleksi, Mendayagunakan koleksi, Melaksanakan layanan kepada masyarakat pemakai.²⁸

- 1) Menghimpun, menyediakan, menyiapkan, mengolah, mengemas, dan memelihara koleksi bahan pustaka siap pakai, serta sarana informasi lainnya yang sesuai dengan keperluan perpustakaan dan masyarakat pemakai.
- 2) Mendayagunakan koleksi, berupa penyediaan sistem layanan, penyiapan tenaga manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta menginformasikan atau mempromosikan koleksi dan jasa kepada masyarakat.
- 3) Melaksanakan layanan kepada masyarakat pemakai, termasuk memberikan informasi tentang konsep perpustakaan, bimbingan kepada pemakai yang menemui kesulitan mengakses sumber informasi.

Selanjutnya agar pengelolaan perpustakaan dapat berjalan baik, maka para pelaksana tersebut perlu mengerti, memahami dan mampu

²⁸*Ibid*, hlm. 91

menerapkan prinsip-prinsip manajemen dengan benar. Prinsip-prinsip manajemen tersebut menurut Henry W. Fayol adalah:

- 1) Pembagian kerja
- 2) Kewenangan
- 3) Kepatuhan bawahan kepada pemegang kewenangan
- 4) Kesatuan pimpinan, satu kepala, dan satu perintah untuk setiap orang
- 5) Kesatuan gerak, satu kepala dan satu program untuk setiap orang.
- 6) Kepentingan umum organisasi diutamakan dari pada kepentingan pribadi atau kelompok
- 7) Penghargaan kepada setiap pegawai dengan adil sesuai dengan jasa dan perestasiannya, yang memuaskan
- 8) Organisasi yang terpusat (sentra listis) atau desentralisasi
- 9) Jenjang hierarki dari atas kebawah
- 10) Asas keterlibatan dalam organisasi
- 11) Asas kewajaran atau keadilan
- 12) Asas tidak sering ada reorganisasi (supaya stabil)
- 13) Asas adanya prakarsa tumbuhnya inisiatif dari bawahan kepada atasan
- 14) Asas kerukunan dalam organisasi.²⁹

e. Bentuk Aktivitas Pelayanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Noerhayati Sudibyoy, aktivitas pelayanan jasa di perpustakaan perguruan tinggi terdiri dari dua jenis pelayanan yaitu sebagai berikut:³⁰

- 1) Aktivitas pelayanan teknis; yaitu kegiatan kerja yang dilakukan untuk melaksanakan pelayanan informasi dalam program kerja pelayanan teknis yang terdiri dari kegiatan:
 - a. Pengadaan bahan pustaka, yaitu melakukan penambahan koleksi bahan pustaka dan mengadakan koleksi tersebut untuk

²⁹*Ibid*, hlm.93

³⁰ Noeharyati Sudibyoy, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Alumni, 1987), hlm.1

perpustakaan, baik dengan melalui pembelian maupun melalui proses yang lain.

- b. Inventarisasi koleksi, yaitu berupa kegiatan pencatatan koleksi bahan pustaka ke dalam inventaris (buku induk koleksi) sebagai tanda bukti perbendaharaan perpustakaan.
- c. Klasifikasi koleksi, yaitu kegiatan mengelompokkan koleksi bahan pustaka dengan memberikan kode-kode klasifikasi sesuai dengan sistem klasifikasi tertentu.
- d. Katalogisasi, yaitu pekerjaan katalogisasi koleksi berupa pengelolaan koleksi bahan pustaka secara sistematis sehingga mudah dan siap dimanfaatkan untuk pelayanan pengguna perpustakaan.
- e. Pemeliharaan koleksi, yaitu merupakan kegiatan menjaga koleksi bahan pustaka agar tetap berada dalam kondisi yang selalu baik agar siap digunakan untuk pelayanan pengguna.

2) Kegiatan kerja pelayanan pengguna, yaitu kegiatan kerja yang dilakukan untuk melaksanakan pelayanan informasi dalam program kerja pelayanan pengguna, yang terdiri dari:

- a. Sirkulasi koleksi, yaitu berupa kegiatan pelayanan pencatatan dalam pemanfaatan dan penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat waktu untuk kepentingan pengguna.
- b. Pelayanan *reference*, yaitu berupa pelayanan dalam memberikan bantuan kepada pengguna untuk mendapatkan

informasi yang bersifat pendek-singkat tetapi dibutuhkan dalam waktu yang cepat dari koleksi *reference*.

c. Pendidikan, yaitu usaha memberikan bimbingan kepada pengguna tentang cara pemanfaatan koleksi yang disediakan secara efektif (sesuai tujuan) dan efisien (tepat waktu).

d. Penyebarluasan informasi, yaitu merupakan usaha untuk menyebarluaskan informasi agar informasi tersebut diketahui dan dimanfaatkan sepenuhnya dan sebaik-baiknya oleh pengguna perpustakaan.

f. Pemanfaatan Perpustakaan

Salah satu sumber belajar yang sudah lama diperlukan hingga sampai sekarang masih tetap diperlukan dalam setiap satuan pendidikan adalah perpustakaan. Hakikat perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting untuk bisa mengefektifkan kegiatan belajar bagi mahasiswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sangat bermanfaat untuk mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui pemanfaatan aneka sumber belajar menuju pembelajaran yang berkualitas.

Perpustakaan sangatlah penting dalam pendidikan untuk membantu terselenggaranya pendidikan yang baik, perpustakaan banyak

menyimpan buku-buku yang dibutuhkan seperti, ekonomi, sosiologi, sejarah, geografi dan lain-lain.

Ada beberapa manfaat perpustakaan untuk mahasiswa yaitu: sebagai sumber belajar, menambah kosa kata dalam berbahasa, menambah pola pikir dan kreativitas, sumber menulis, referensi untuk tugas.³¹

Oleh karena itu, perpustakaan sangatlah berperan penting dalam membantu mahasiswa atau pelajar untuk mendapatkan informasi, sebagai sumber belajar, menambah kosa kata dalam berbahasa, Menambah pola pikir dan kretivitas, mencari referensi, dan membantu menyelesaikan tugas.

g. Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang sekaligus sebagai wadah dari disiplin ilmu pengetahuan yang juga menunjang atau sebagai prasarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan mahasiswa adalah mencari buku yang berhubungan langsung dengan mata kuliah untuk menyelesaikan tugas.³²

³¹Bambang Warsita, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar*, Jurnal Teknodik, 2013

³² Abdau M, *Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2013), hlm.10

Penggunaan Perpustakaan yang dimaksud adalah proses cara menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.³³ Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam perpustakaan adalah sebagai berikut:

1) Mencari

Mencari dari kata dasar 'cari' yang mendapat awalan me yang berarti berusaha supaya mendapatkan buku untuk belajar.

2) Membaca

Baca atau membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati). Membaca untuk keperluan belajar harus menggunakan sikap. Membaca dengan sikap misalnya dengan memperhatikan judul-judul bab, topik-topik utama dengan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan belajar.

3) Menulis

Menulis dari kata dasar 'tulis' mendapatkan awalan me yang berarti membuat huruf (angka) dengan Pena (Pensil, Kapur dsb). Sedangkan menulis atau mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan sikap tertentu agar nantinya catatan itu berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 7

3. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber dan belajar. Sumber biasa dikenal dengan istilah asal, awal mula dan bahan. Sedangkan belajar merupakan proses mencari pengalaman. Jadi sumber belajar adalah semua bahan yang memfasilitasi proses seseorang untuk mendapatkan pengalaman.

Dalam arti luas, sumber belajar (*learning resources*) adalah segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Kalau kita ingat kembali pengalaman kita sejak SD hingga sekarang begitu banyak sumber sekarang ini. Kita belajar berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap atau norma-norma tertentu. Dari lingkungan sekitar kita yakni dari guru, dosen, teman sekelas, buku, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain. Diluar kelas (sekolah) kita banyak belajar pula dari orangtua, saudara, teman, tetangga, tokoh masyarakat, buku, majalah, Koran, radio, televisi, film atau dari pengalaman, peristiwa dan kejadian tertentu.³⁴

Sumber-sumber belajar itulah yang memungkinkan kita berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari tidak terampil menjadi terampil. Karena sumber-sumber itu pula kita bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang terpuji dan mana yang terlarang. Dari sumber-sumber itu kita mendapatkan sikap-sikap atau norma-norma tertentu. Sumber-sumber itulah yang kita namakan sumber belajar. Namun sumber belajar tidaklah terbatas itu saja.

³⁴Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, 1997 hlm.102

Edgar Gale menyatakan, sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar maksudnya adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.³⁵ Sedangkan “Menurut Pendapat Seels dan Richey menjelaskan bahwa sumber belajar adalah sumber-sumber yang mendukung belajar termasuk sistem penunjang, materi dan lingkungan pembelajaran.”³⁶

b. Manfaat Sumber Belajar

Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional, jika melibatkan komponen sumber belajar secara terencana. Sebab, sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya.

Adapun Manfaat sumber belajar antara lain meliputi: Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik atau mahasiswa, dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian, dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru, dapat membantu memecahkan masalah pendidikan, dapat memberi motivasi yang positif, dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.³⁷

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

³⁵ HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, 2012, hlm. 129.

³⁶Satrianawati, *Media dan Sumber belajar*, (Yogyakarta: PT: Deepublish, 2018). hlm.24

³⁷Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, 1997,hlm.102

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik atau mahasiswa. Misal, karyawisata ke objek-objek seperti pabrik, pelabuhan, kebun binatang, dan sebagainya.
- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret. Misal denah, sketsa, foto-foto, majalah, dan sebagainya.
- 3) Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada didalam kelas. Misal, buku-buku teks, foto-foto, film, narasumber majalah dan sebagainya.
- 4) Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru. Misal, buku-buku bacaan, encyclopedia dan majalah.
- 5) Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (instruksional) baik dalam lingkungan mikro maupun makro. Misal, secara makro: sistem belajar jarak jauh (SBJJ) melalui modul. Secara mikro: pengaturan ruang (lingkungan) yang menarik, simulasi, penggunaan film dan OHP.
- 6) Dapat memberi motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatnya secara tepat.
- 7) Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut. Misal, buku teks, buku bacaan, film dan lain-lain, yang mengandung daya penalaran sehingga dapat merangsang peserta didik atau mahasiswa untuk berfikir, menganalisis dan berkembang lebih lanjut.

c. Ciri-Ciri Sumber Belajar

Secara garis besar sumber belajar mempunyai ciri-ciri yaitu: sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar, sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif, sebagai klasifikasi sumber belajar, sumber belajar yang dirancang (*resources by designed*).³⁸

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal.
- 2) Sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.
- 3) Dengan adanya klasifikasi sumber belajar, maka sumber belajar yang dimanfaatkan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:
 - a) Tidak terorganisasi dan tidak sistematis baik dalam bentuk maupun isi
 - b) Tidak mempunyai tujuan instruksional yang eksplisit
 - c) Hanya dipergunakan menurut keadaan dan tujuan tertentu atau secara incidental
 - d) Dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan instruksional.

³⁸*Ibid*, hlm. 103

- 4) Sumber belajar yang dirancang (*resources by designed*), mempunyai ciri-ciri yang spesifik sesuai dengan tersedianya media.

Sumber Belajar juga digunakan untuk menunjang dan memudahkan proses pembelajaran, ciri-ciri dari sumber belajar tersebut antara lain:

- 1) Mendukung proses dan tujuan Pembelajaran
- 2) Mampu mengubah pemahaman, pola pikir, sikap dan perilaku.
- 3) Dapat dikategorikan sesuai dengan pemanfaatan dan tujuan pembelajaran.
- 4) Dapat dirancang sendiri atau sudah tersedia.³⁹

d. Jenis Sumber Belajar

Ada beberapa jenis sumber belajar yaitu antara lain :

- 1) Pesan (*Message*); Informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti dan data. Contohnya materi perkuliahan, cerita, dongeng, nasihat, hikayat, dan lain-lain.
- 2) Orang-Manusia (*People*), Yang dimana manusia yang bertindak sebagai Penyimpan, Pengolah, dan Penyampai pesan. Contohnya Dosen, Instruktur, Mahasiswa, Teman, dan lain-lain.
- 3) Media-Software (*Materials*), yaitu sesuatu yang menyimpan pesan untuk ditransmisikan dengan menggunakan peralatan, kadang-kadang oleh dirinya sendiri (*Selfdisplaying*). Contohnya Transparansi, Slide, Film, Tape Record, Bahan Pengajaran, Buku, Jurnal, dan lain sebagainya.
- 4) Peralatan-Hardware (*Divide*), yaitu sesuatu yang disebut juga dengan Hardware, yang mentransmisikan pesan yang tersimpan dalam material (media). Contohnya OHP, Proyektor, TV, Kamera, LCD, dan lainnya.
- 5) Teknik- Metode (*Techique*) ialah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, (Material), peralatan, lingkungan, dan orang untuk mentransmisikan pesan. Contohnya, Ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen dan lain-lain.

³⁹Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018). hlm.108

- 6) Lingkungan (*Setting*), yaitu lingkungan sekitar dimana pesan itu diterima. Contohnya Ruang kelas, perpustakaan, aula, taman, dan lain-lain.⁴⁰

Secara umum dapat disebutkan bahwa menurut Tipe dan Asal Usulnya, Seperti disebutkan Wasita, bahwa jenis sumber belajar dapat dibedakan menjadi 2 Macam, Yaitu:

- 1) *Learning Resources By Design* (Sumber belajar yang dirancang).
Sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang sengaja direncanakan dan dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya: materi perkuliahan, transparansi, film, slide, proyektor, LCD, video dan lain-lain.
- 2) *Learning Resources By Utilization* (Sumber Belajar yang di manfaatkan)
Sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar, contohnya: Cerita, dongeng, nasihat, hikayat, perpustakaan, taman, museum, dan lain-lain.⁴¹

e. Pemilihan Sumber Belajar

Untuk memilih sumber belajar yang baik kita perlu memperhatikan beberapa kriteria yaitu: ekonomis, praktis dan sederhana, mudah diperoleh, bersifat fleksibel (luwes), komponen-komponen sesuai tujuan.⁴²

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Ekonomis

Hendaknya dalam memilih sumber belajar mempertimbangkan segi ekonomis dalam arti realita murah, yakni secara nominal uang atau biaya yang dikeluarkan hanya sedikit.

⁴⁰HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, 2012, hlm. 130

⁴¹Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Depok: Prenamedia Group, 2018). hlm.43

⁴²Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, 1997, hlm.112

2) Praktis dan Sederhana

Praktis artinya tidak memerlukan pelayanan dan pengadaan sampingan yang sulit dan langka. Sederhana artinya tidak memerlukan pelayanan khusus yang mensyaratkan keterampilan yang rumit dan kompleks.

3) Mudah diperoleh

4) Bersifat Fleksibel (luwes)

Fleksibel artinya bahwa sumber belajar ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan dapat dipertahankan dalam berbagai situasi dan pengaruh.

5) Komponen-komponen sesuai tujuan

Mungkin satu sumber belajar sangat ideal, akan tetapi salah satu, bahkan keseluruhan komponen ternyata justru menghambat instruksional.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan melihat kenyataan yang berada dilapangan serta variable, data yang dibutuhkan didalam penelitian dan dapat mengetahui cara pandang subjek yang akan diteliti secara mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana data-data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat bukan dalam wujud angka atau statistik.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti harus ada dalam suatu penelitian kualitatif. Karena kehadiran peneliti merupakan instrument kunci untuk memperoleh data dilapangan. Kehadiran peneliti dapat dijadikan sebagai data terlebih dahulu yang dicapai secara terus-menerus sehingga data dapat disesuaikan dengan penelitian.

Kehadiran peneliti ditempat penelitian juga harus disertai dengan membawa Rekomendasi-rekomendasi baik dari kampus maupun pemerintah daerah. Dengan demikian diharapkan tidak ada kecurigaan serta pihak kampus dapat memberikan data-data yang dibutuhkan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dikampus Universitas Islam Negeri Mataram. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas fasilitas yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Mataram. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil salah satu prodi yaitu IPS-Ekonomi. Alasan peneliti mengambil mahasiswa IPS-Ekonomi karena rata-rata jumlah mahasiswa IPS yang mengunjungi perpustakaan UIN Mataram sebanyak 50% dari jumlah mahasiswa IPS yang mengunjungi perpustakaan.⁴³

4. Sumber Data

- a. Kepala Perpustakaan

⁴³Data Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram

Peneliti memilih kepala perpustakaan sebagai sumber data karena, kepala perpustakaanlah yang lebih tahu mengenai semua yang berkaitan dengan perpustakaan.

b. Pegawai Perpustakaan

Peneliti mengambil pegawai perpustakaan sebagai sumber data karena, pegawailah yang memegang data pengunjung perpustakaan.

c. Mahasiswa IPS

Peneliti memilih mahasiswa dengan kriteria mahasiswa IPS, dari angkatan 2017 dan 2018, mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir sebagai sumber data karena, rata-rata jumlah mahasiswa IPS yang mengunjungi Perpustakaan UIN Mataram sebanyak 50% dari jumlah mahasiswa IPS yang mengunjungi perpustakaan.

5. Metode Pengumpulan data

Dalam mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Maka peneliti menggunakan sejumlah metode yang dapat membantu. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).⁴⁴

⁴⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 52

1) Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi ialah jika *observer* terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti.

2) Observasi Non Partisipasi

Observasi nonpartisipasi ialah jika *observer* tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi. Karena, dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dengan objek penelitian dan peneliti merupakan salah satu mahasiswa UIN Mataram.

Adapun data yang akan peneliti dapatkan dengan menggunakan teknik observasi partisipasi ialah melihat dan mengamati bagaimanakah keefektifitas perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa IPS-Ekonomi di UIN Mataram.

b. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.⁴⁵

1) Wawancara Terstruktur

Didalam wawancara ini peneliti menyiapkan terlebih dahulu instrument wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis inilah yang utama dilakukan oleh peneliti.

⁴⁵*Ibid*, hlm.55

2) Wawancara Semi Terstruktur

Peneliti terlebih dahulu sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lebih luas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Alasan peneliti menggunakan wawancara terstruktur ialah, agar peneliti dengan narasumber dalam wawancara lebih terarah ke rumusan masalah penelitian.

Dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur peneliti berharap akan dapat mengumpulkan data sebagai berikut :

- 1) Fungsi Informatif sebagai sumber belajar mahasiswa
- 2) Fungsi Pendidikan sebagai sumber belajar mahasiswa
- 3) Fungsi Rekreasi sebagai sumber belajar mahasiswa
- 4) Fungsi Administratif sebagai sumber belajar mahasiswa
- 5) Fungsi Penelitian sebagai sumber belajar mahasiswa

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumentasi-dokumentasi, foto-foto atau gambar.⁴⁶

⁴⁶*Ibid*, hlm. 69

Mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan mahasiswa di perpustakaan sebagai sumber belajar.

6. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁷

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis induksi yang artinya suatu proses berfikir yang dimulai dari hal-hal yang sifatnya khusus ke umum untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

Selanjutnya dalam rangka menganalisis data yang terkumpul, menempuh proses atau langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam bukunya sugiyono yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

⁴⁷ Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV.Jejak:2018, hlm.236-237

⁴⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm.85

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan diakhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan.

7. Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif, Keabsahan data dalam buku sugiyono yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan membercheck.⁵⁰

Dari 6 keabsahan data dalam buku sugiyono yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.267

⁵⁰*Ibid*, hlm.270

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵¹

Dengan peneliti melakukan pengamatan secara tekun pada perpustakaan, peneliti mengharapkan menemukan tujuan dari dilakukannya penelitian tentang mencari keefektifan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa dikampus Universitas Islam Negeri Mataram.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara untuk mengujikan kredibilitas. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.⁵²

Triangulasi Sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Triangulasi Teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

⁵¹*Ibid*, hlm.272

⁵²*Ibid*, hlm.273

Triangulasi Waktu berarti peneliti mengumpulkan data dengan akan mempertimbangkan waktu untuk mengumpulkan data bisa hari, jam, waktu dan sebagainya.

Adapun alasan peneliti menggunakan triangulasi karena data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mendapatkan hasil yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan UIN Mataram

Perpustakaan UIN Mataram telah berdiri dan ikut bertransformasi dengan Perguruan Tinggi Islam lainnya seperti Universitas Nahdlatul Ulama, Universitas Nahdlatul Wathon dan Universitas Muhammadiyah Mataram yang ada di Mataram, Nusa Tenggara Barat.⁵³ Adapun sejarah transformasinya adalah sebagai berikut :

TAHAPAN	BENTUK KELEMBAGAAN	DASAR HUKUM
Tahap I	Sekolah Persiapan IAIN (SP-IAIN) Cabang Al-Jami'ah Yogyakarta <small>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</small>	SK Menteri Agama No.93 Tahun 1963 tanggal 16 September 1963
Tahap II	Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram	SK Menteri Agama No.63 Tahun 1966 tanggal 24 Oktober 1966
Tahap III	Program Doktorat (Sarjana Lengkap)	SK Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama dengan surat No. F/x/1748, tanggal 06 Mei 1982
Tahap IV	Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel	SK Menteri Agama RI No.27/1994
Tahap V	STAIN Mataram	KEPRES RI No. 11 Tahun 1997
Tahap VI	IAIN Mataram	SK Presiden RI No. 91 Tahun 2004 tanggal 18 Oktober 2004
Tahap VII	UIN Mataram	Peraturan Menteri Agama RI No. 18 Tahun 2017, tanggal 20 Juli 2017

⁵³Dokumentasi, Sejarah Berdirinya Perpustakaan UIN Mataram, 20 April 2021

Dari sejarah transformasi UIN Mataram tersebut, perpustakaan telah ada dan aktif melayani kebutuhan informasi civitas akademika dari status Perguruan Tinggi yang masih berbentuk sekolah Persiapan IAIN Cabang Al-Jami'ah Yogyakarta tahun 1963.

Pada bulan Mei 2011, dalam rangka memperbesar daya tampung lembaga untuk menerima mahasiswa baru, Fakultas Tarbiyah dipindahkan ke kampus II yang beralamat di Jln. Gajah Mada, Jempong Baru Mataram. Bersamaan dengan itu dibentuklah Perpustakaan FITK sebagai cabang dari UPT Pusat Perpustakaan.

Hingga Tahun 2017, Perpustakaan UIN Mataram mempunyai kekuatan 12 orang pustakawan dan 5 orang staf perpustakaan. 17 orang pegawai perpustakaan tersebut melayankan 25.931 judul buku dan 129.186 eks kepada 14.000 lebih civitas akademika UIN Mataram di 3 Perpustakaan, yaitu UPT Perpustakaan UIN Mataram di kampus 1, Perpustakaan FITK di kampus 2, dan Perpustakaan Pascasarjana di kampus 2.

Pada Tahun 2018, terjadi pengembangan layanan yang signifikan yang dilakukan oleh manajemen Perpustakaan UIN Mataram. Selain mempunyai kekuatan 12 orang pustakawan, dan 7 orang staf perpustakaan, serta dengan total jumlah koleksi kurang lebih 26.000-an judul, untuk melayani kebutuhan informasi 14.000-an orang civitas akademika UIN Mataram, Perpustakaan menambah kekuatan koleksi dibidang digital. Pengembangan system informasi dengan memperkuat

koleksi digital diawali dengan kegiatan studi banding ke Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang saat itu dikomandoi oleh bapak Faizudin Harliansyah, MIM. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kebijakan-kebijakan dan prosedur yang bermain pada tataran teknis manajemen Repository di perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta mempelajari customisasi e-prints langsung dengan teknisi IT Perpustakaan UIN Malang. *Output* dari kegiatan tersebut adalah:

- a. Terbentuknya kebijakan berupa aturan dan prosedur yang meliputi teknis manajemen data maupun kebijakan yang bermain saat praktek “*upload mandiri*” karya ilmiah civitas akademika UIN Mataram dilakukan. Hal ini sangat penting dalam menjamin keseragaman informasi data bibliography untuk mendapatkan hasil mapping yang akurat yang menjadi deskripsi perkembangan keilmuan civitas akademika.
- b. Proses customisasi e-prints dan ANZSRC yang baik. Proses *customisasi* ini penting agar tampilan *repository* dapat menjadi representasi lembaga di dunia maya. Proses customisasi yang baik juga dapat menjadi promosi dan sosialisasi lembaga berupa data akurat tentang perkembangan *scholarly communication* di wilayah akademis UIN Mataram.

Pada bulan Agustus 2020, Perpustakaan UIN Mataram pindah ke kampus 2 di Jln. Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Kota Mataram,

bersamaan dengan kepindahan seluruh 4 Fakultas lainnya (FDIK, FUSA, FS, dan FEBI). Karena itu, Perpustakaan FITK kembali digabung ke Perpustakaan utama, dan menyisakan Perpustakaan Pascasarjana di kampus 1. Di kampus 2, Fasilitas dan kondisi Gedung Perpustakaan mengalami peningkatan yang signifikan. Dari semula hanya mempunyai luas 740 m² (2 lantai), Perpustakaan kini menempati Gedung seluas 5600.19 m² (3 lantai). Terdapat fasilitas baru di Gedung tersebut, seperti ruangan audio visual, ruang multimedia, ruang theater, ruang diskusi, dan ruang correl. Untuk menunjang aktivitas dan kreativitas mahasiswa, Gedung Perpustakaan juga dilengkapi dengan *rooftop*.

2. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Mataram

a. Visi

Menjadi perpustakaan yang unggul didalam Informasi dan Teknologi, serta menjadi sumber rujukan kebudayaan lokal (Sasak, Samawa, dan Mbojo) di NTB.⁵⁴

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Perpustakaan UIN Mataram mempunyai misi:⁵⁵

- 1) Menyediakan informasi untuk seluruh kepentingan civitas akademik UIN Mataram.
- 2) Membangun Sasambo (Sasak, Samawa, dan Mbojo) corner dan menjadikan perpustakaan.

⁵⁴Dokumentasi, Profil Perpustakaan UIN Mataram, 20 April 2021

⁵⁵Ibid

- 3) Meningkatkan kualitas koleksi ilmiah civitas akademik UIN Mataram (local content).
- 4) Membangun local institutional repository database sistem.
- 5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pegawai perpustakaan.
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan institut lain.

3. Letak Geografis

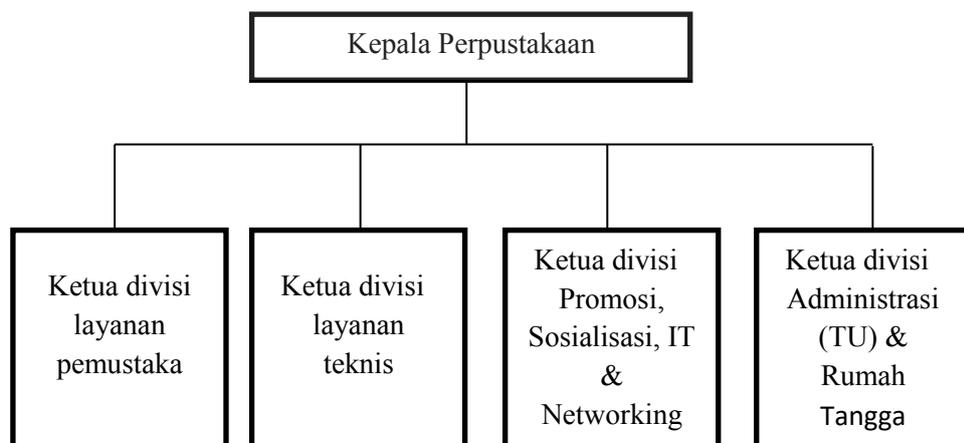
Perpustakaan UIN Mataram ini terletak di Jln. Gajah Mada No. 100 Jempong Baru, Kota Mataram dengan batas-batas sebagai berikut:⁵⁶

- a. Sebelah Utara : Gedung A Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- b. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- c. Sebelah Timur : Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Barat : Fakultas Ushuluddin dan Sosiologi Agama

4. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Mataram

Adapun Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Mataram⁵⁷

Gambar 2.1
Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Mataram



⁵⁶Dokumentasi, Profil Perpustakaan UIN Mataram, 20 April 2021

⁵⁷Dokumentasi, Profil Perpustakaan UIN Mataram, 20 April 2021

5. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan UIN Mataram

- a. Setiap kali kunjungan, anggota wajib melakukan absensi kedatangan dengan mengisi *Visitor Counter*⁵⁸
- b. Menunjukkan kartu perpustakaan setiap kali transaksi peminjaman dan pengembalian
- c. Menjaga ketenangan, kebersihan, dan kerapian di perpustakaan
- d. Mematuhi kode etik mahasiswa
- e. Pelayanan peminjaman hanya diberikan bagi anggota yang memiliki kartu perpustakaan
- f. Jangka waktu peminjaman 2 minggu, perpanjangan waktu peminjaman 1 kali, dan keterlambatan dikenai denda Rp. 1000/hari/buku
- g. Koleksi yang dipinjamkan hanya koleksi umum, sementara koleksi referensi, tandon, khusus (seperti : Skripsi) hanya dibaca di tempat dan diphoto-copy.

6. Kondisi Ruangan Perpustakaan UIN Mataram

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan luas tanah yang digunakan untuk membangun Perpustakaan UIN Mataram yang terdiri dari beberapa ruangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁵⁹

Tabel2.1 Keadaan Ruanagan Perpustakaan UIN Mataram.

No	Ruanagan	Jumlah
1.	Ruang Baca Utama	4
2.	Ruang Carrel	6
3.	Ruang Seminar/Meeting	2
4.	Ruang Audio Visual	1

⁵⁸Dokumentasi, Profil Perpustakaan UIN Mataram, 20 April 2021

⁵⁹Dokumentasi, Profil Perpustakaan UIN Mataram, 20 April 2021

No	Ruanagan	Jumlah
5.	Ruang Theater	1
6.	Ruang Multimedia	1
7.	Ruang Diskusi	3
8.	Mushalla	6
9.	Kamar Mandi/WC	6
10.	Kantin	1
11.	Rooftop	1

Sumber : data dari keadaan ruanagan perpustakaan UIN Mataram⁶⁰

7. Keadaan Pustakawan Perpustakaan UIN Mataram

Pustakawan adalah orang yang melayani mahasiswa sekaligus yang sangat bertanggung jawab atas keberhasilan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam bidang pendidikan.⁶¹ Oleh karena itu, pustakawan sangat berkewajiban dalam melayani, membimbing, atau mengarahkan mahasiswa dengan sebaik-baiknya supaya apapun kebutuhan yang diperlukan mahasiswa tersebut bisa terpenuhi atau tercapai. Berikut daftar nama-nama pustawan Perpustakaan UIN Mataram yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁰*Ibid*

⁶¹*Dokumentasi*, Profil Perpustakaan UIN Mataram, 20 April 2021

Tabel 2.2 Keadaan Pustakawan Perpustakaan UIN Mataram.

No	Nama	NIP	Pangkat			Jabatan	
			Nama	Gol	TMT	Nama	TMT
1.	Rika Kurniawaty,M.Hum	197808282006042001	Pembina	IV/a	4/1/2017	Pustakawan Madya	2/1/2017
2.	Wahyudi,S.Sos	196609202001121001	Penata Tk.I	III/d	4/1/2017	Pustakawan Muda	2/1/2017
3.	Nur'aeni,S.IPI	197706182005012003	Penata Tk.I	III/d	1/4/2018	Pustakawan Muda	12/1/2014
4.	Suaeb,S.Adm	196812312003121004	Penata Muda Tk.I	III/b	4/1/2016	Pustakawan Muda	2/1/2017
5.	Mohammad Nabiluddin,SH	197412312009101003	Penata	III/c	10/1/2017	Pustakawan Muda	8/1/2018
6.	Sugito,SE	197408212003121002	Penata	III/c	4/1/2019	Pustakawan Pertama	4/1/2019
7.	Asnawati,S.Pd.I	197512312009012010	Penata	III/c	4/1/2019	Pustakawan Pertama	4/1/2019
8.	Nurhasanah,S.Pd.I	197910242006042001	Penata	III/c	10/1/2019	Pustakawan Pertama	4/1/2019
9.	Muhammad Alimuddin,S.Adm	197412312007011162	Penata Muda Tk.I	III/b	10/1/2016	Pustakawan Pertama	8/1/2018
10.	Lalu Muh. Hammam Tsani,S.Sos	197310242009101001	Penata Muda Tk.I	III/b	10/1/2018	Pustakawan Pertama	5/1/2016
11.	Yunita Lestari,S.Adm	198403122009102001	Penata Muda Tk.I	III/b	10/1/2018	Pustakawan Pertama	5/1/2016
12.	Fahrurrizi,S.Sos	198205112007011010	Penata Muda Tk.I	III/b	10/1/2017	Pustakawan Pertama	5/1/2016
13.	Ika Merdekawati, S.IP	199308172019032037	Penata Muda	III/a	1/3/2019	Pustakawan Pertama	1/3/2019

Sumber : data dari keadaan Pustakawan Perpustakaan UIN Mataram⁶²

⁶²Ibid

8. Keadaan Mahasiswa Prodi IPS-Ekonomi Angkatan 2017 dan 2018

Di dalam ruang lingkup perpustakaan selain ada pustakawan yang berperan dalam kegiatan pendidikan terdapat pula mahasiswa yang menduduki peranan yang sangat penting.⁶³

Adapun keadaan mahasiswa Prodi IPS-Ekonomi secara keseluruhan dari angkatan 2017 dan 2018 dengan jumlah 290 mahasiswa. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2.3
Keadaan Mahasiswa Prodi IPS-Ekonomi angkatan 2017

No	Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	2017	Kelas A	15
2.	2017	Kelas B	20
3.	2017	Kelas C	20
4.	2017	Kelas D	21
5.	2017	Kelas E	23
Total			99

Sumber: data dari mahasiswa IPS-Ekonomi angkatan 2017⁶⁴

Tabel 2.4
Keadaan Mahasiswa Prodi IPS-Ekonomi angkatan 2018

No	Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	2018	Kelas A	28
2.	2018	Kelas B	32
3.	2018	Kelas C	28
4.	2018	Kelas D	32
5.	2018	Kelas E	36
6.	2018	Kelas F	35
Total			191

Sumber: data dari mahasiswa IPS-Ekonomi angkatan 2018⁶⁵

⁶³*Dokumentasi*, keadaan mahasiswa prodi IPS-Ekonomi, angkatan 2017 dan angkatan

⁶⁴*Ibid*

⁶⁵*Ibid*

B. Efektifitas Layanan Perpustakaan UIN Mataram Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan tempat penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang perpustakaan yang dijadikan sebagai sumber belajar mahasiswa ini terkait dengan layanan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa Prodi IPS-Ekonomi Fakultas Tarbiyah Keguruan di UIN Mataram.

1. Layanan Sirkulasi

Perpustakaan merupakan wadah dari pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan haruslah menyediakan sarana yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menciptakan mahasiswa yang terdidik dan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan diperpustakaan yaitu salah satunya dengan adanya ruangan sirkulasi untuk dijadikan sebagai tempat menyelesaikan tugas kuliah atau tugas akhir (Skripsi). Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan pada saat wawancara, beliau mengatakan:

“Alhamdulillah, saat ini Perpustakaan UIN Mataram sudah mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa, terutama mahasiswa akhir. Karena diperpustakaan ini tersedia ruangan sirkulasi dimana ruangan tersebut terdapat kumpulan buku-buku dalam bentuk tercetak (*printed*) dan bentuk digital dan masih banyak lagi pilihan buku-buku yang terkait dengan penelitian dan buku-buku tersebut sudah diklasifikasikan dengan membuat kode-kode atau penanda pada buku untuk memudahkan mahasiswa mencari buku. Dan untuk kegiatan administrasi di Perpustakaan UIN Mataram ini dulu ketika kita masih diperpustakaan kampus satu sebelum kita pindah, kita masih melaksanakannya secara manual yaitu dari mahasiswa ke petugas nah, begitu kita pindah di gedung baru kemudian di

gedung baru ini di ruangan sirkulasi dimana dalam ruangan tersebut diperkuat dengan menggunakan mesin teknologi ini yang bernama RFID (*Radio Frequency Identification*) dan setelah melewati pandemi maka kami membuat kebijakan bagi mahasiswa yang meminjam buku atau mengembalikan buku harus menggunakan alat dan fasilitas yang sudah dipasang itu harus dipakai yaitu dengan menggunakan mesin RFID untuk memudahkan mahasiswa dan mengurangi kerumunan pada masa pandemi ini dan semuanya ini sudah tercatat diotomasi milik perpustakaan”.⁶⁶

Menyimak apa yang disampaikan oleh kepala perpustakaan tersebut, menunjukkan bahwa layanan sirkulasi di Perpustakaan UIN Mataram sudah sangat baik, dan ini tentu membuat mahasiswa semangat belajar dan senang ke perpustakaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Siti mahasiswa UIN Mataram saat wawancara di dalam perpustakaan, “Saya sangat senang berada diruangan sirkulasi ini, karena banyak sekali pilihan buku untuk dibaca dan apabila kita ingin meminjam buku sudah disediakan mesin RFID tempat kita meminjam. Dengan adanya ruangan ini, saya merasa senang dan ingin selalu ke perpustakaan”.⁶⁷

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Hikmah mahasiswa IPS semester 7 mengatakan:

“Dengan adanya layanan sirkulasi yang diberikan di Perpustakaan UIN Mataram membuat saya merasa segala kebutuhan yang diinginkan cepat terpenuhi dan dengan tata kelola yang amat baik membuat saya cepat dalam melakukan transaksi baik itu peminjaman, pengembalian, atau bahkan perpanjangan buku. Dan sekarang juga sudah dilengkapi dengan mesin teknologi yang bernama RFID tempat kita meminjam buku yang kita pinjam”.⁶⁸

⁶⁶Rika Kurniawaty (Kepala Perpustakaan), *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 25 November 2021

⁶⁷Siti, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 29 November 2021

⁶⁸ Hikmah, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 29 November 2021

Pendapat yang senada juga diungkapkan oleh Lili mahasiswa semester akhir Jurusan IPS mengatakan:

“Ketersediaan mesin RFID yang ada di ruangan sirkulasi dapat memudahkan saya dalam melakukan peminjaman atau pengembalian buku, bukan itu saja di ruangan sirkulasi juga kita dapat menemukan banyak buku yang kita inginkan sesuai kebutuhan kita sendiri atau masing-masing mahasiswa. Dan dengan layanan sirkulasi cepat dan baik mampu membantu kita dalam mempercepat segala kebutuhan kita khususnya mengenai peminjaman atau pengembalian dan dapat memperlancar kegiatan perkuliahan kita”.⁶⁹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Rizki mahasiswa semester akhir Jurusan IPS mengatakan:

“Perubahan yang terjadi pada kampus UIN Mataram membuat beberapa gedung dan penambahan gedung dilakukan dimana salah satu gedung yang mengalami perubahan yaitu gedung perpustakaan dimana gedung perpustakaan merupakan jantung dari pendidikan oleh karena itu perpustakaan sangatlah penting dalam membantu mahasiswa untuk belajar. Di Perpustakaan UIN Mataram terdapat banyak ruangan dimana salah satu ruangan tersebut adalah ruangan untuk layanan sirkulasi yang digunakan sebagai tempat untuk mahasiswa mencari buku, meminjam buku dan ruangan itu juga terdapat mesin teknologi yang bernama RFID yang digunakan untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan peminjaman jadinya dengan teknologi yang canggih seperti ini bisa membuat mahasiswa untuk tidak lagi melakukan kerumunan pada masa pandemi ini dan untuk memudahkan kami juga dalam kegiatan pinjam meminjam buku”.⁷⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Widiya mahasiswa semester akhir Jurusan IPS mengatakan:

“Dulu awal-awal kuliah males sekali masuk perpustakaan. Karena banyaknya mahasiswa yang berdesakan atau berkerumunan untuk meminjam atau mengembalikan buku tapi sekarang Alhamdulillah sudah tidak lagi karena di perpustakaan sekarang sudah ada layanan sirkulasi (layanan mandiri) yang dimana didalamnya

⁶⁹ Lili, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

⁷⁰ Rizki, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

terdapat banyak fasilitas yang memudahkan kita khususnya saya pribadi, selain itu dalam melakukan peminjaman atau pengembalian buku itu dibantu dengan menggunakan mesin teknologi yang bernama RFID yang memudahkan saya dalam peminjam atau mengembalikan buku dengan begini saya rasa Perpustakaan UIN Mataram sudah tepat dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa selain itu mahasiswa juga bisa mengikuti perkembangan zaman”.⁷¹

Berdasarkan observasi peneliti, saat berada di ruang Perpustakaan UIN Mataram, peneliti melihat bahwa layanan sirkulasi yang diberikan mahasiswa oleh pegawai perpustakaan sudah dapat memperlancar dan memudahkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pinjam meminjam⁷². Dengan kondisi ini, Perpustakaan UIN Mataram sangat efektif sebagai sumber belajar. Karena, sudah dapat membantu atau memudahkan mahasiswa dalam memperlancar kegiatan proses belajar.

2. Layanan Referensi

Ketersediaan kumpulan buku-buku yang disediakan Perpustakaan UIN Mataram untuk digunakan mahasiswa sebagai bahan pembelajaran dan untuk bisa memudahkannya dalam perkuliahan maka Perpustakaan UIN Mataram menyediakan ruangan referensi tempat mahasiswa mencari buku dan apabila mahasiswa ingin meminjam buku atau mengkopinya itu diberikan. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Nabiluddin pegawai Perpustakaan UIN Mataram:

“Kami pegawai di ruangan referensi ini memberikan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku bagi siapapun yang ingin meminjam buku baik itu dari kalangan mahasiswa atau dosen dan untuk mahasiswa kami memberikan pinjaman buku sebanyak 3

⁷¹Widiya, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram 29 April 2021.

⁷²Observasi. Perpustakaan UIN Mataram, tanggal 26 November 2021

eksampel dan untuk dosen sendiri sebanyak 4 eksampel dengan kurun waktu 2 minggu dan bisa diperpanjang 2 minggu atau sama dengan 14 hari. Dan untuk buku-buku yang stoknya masih minim (tidak bisa dipinjam) tetap kami berikan kerdahan untuk mereka dengan cara mengkopi buku tersebut itu semuanya kita lakukan untuk bisa memenuhi kebutuhan perkuliahnya”.⁷³

Pendapat senada disampaikan Novita mahasiswa IPS semester 7 mengungkapkan:

“Pelayanan pegawai Perpustakaan UIN Mataram saya lihat saat ini sangat baik, terlihat dari pemberian peminjaman dan pemberian pengkopian buku-buku yang kita inginkan untuk membantu memenuhi kebutuhan perkuliahan”.⁷⁴

Pendapat yang senada juga diungkapkan oleh Aini mahasiswa IPS semester akhir mengungkapkan:

“Pelayanan pegawai Perpustakaan UIN Mataram dalam melayani saya pada umumnya dan mahasiswa lainnya pada khususnya sangat baik, terlihat ketika saya mau meminjam buku dimana buku yang kita pinjam itu kasih sebanyak 3 eksampel untuk bisa kita pinjam dan peminjaman itupun sekarang tidak dilakukan secara manual melainkan dengan cara menggunakan teknologi yang canggih yang disebut dengan mesin RFID itu semua dilakukan oleh perpustakaan untuk memudahkan kami dalam meminjam atau mengembalikan buku. Dan untuk buku-buku yang stocknya masih minim atau kayak hasil penelitian bisa dicopi sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa itu sendiri. Dengan pelayanan seperti saya rasa perpustakaan sudah efektif digunakan sebagai sumber belajar”.⁷⁵

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Pariza mahasiswa IPS semester akhir mengatakan:

⁷³Bapak Nabiluddin, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 26 November 2021.

⁷⁴ Novita, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 29 November 2021.

⁷⁵ Aini, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

“Mengenai pelayanan para pegawai di Perpustakaan UIN Mataram saya rasa sudah baik karena peminjaman dan pengembalian yang sekarang ini mudah dan cepat dikarenakan dibantu dengan menggunakan mesin yang canggih untuk memudahkan kami dalam transaksi peminjam buku”.⁷⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Fauziah mahasiswa IPS semester akhir mengatakan:

“Sampai saat ini, saya lihat pelayanan pegawai Perpustakaan UIN Mataram sangatlah baik terlihat dari pelayanan yang mereka berikan kepada kami yaitu mulai dari pemberian pelayanan peminjaman buku dengan menggunakan mesin RFID dengan jumlah buku yang bisa dipinjam sebanyak 3 eksampel dalam kurun waktu 2 minggu dan bisa diperpanjang 1 kali jadinya 14 hari dan untuk stok buku yang masih minim atau hasil penelitian terdahulu bisa dipotokopi atau bisa ditelusuri di web nya Perpustakaan UIN Mataram dengan pelayanan yang seperti ini saya rasa Perpustakaan UIN Mataram sudah efektif (sesuai tujuan) dan efisien (tepat waktu) dalam memberikan pelayanan kepada kami”.⁷⁷

Berdasarkan obsevasi dan wawancara peneliti dengan bapak Nabiludin bersamadengan Novita dan mahasiswa IPS lainnya, peneliti melihat bahwa pelayanan referensi di Perpustakaan UIN Mataram sudah sangat baik, terlihat dari pemberian peminjaman buku dan pemberian potokopi untuk buku di Perpustakaan. Dengan pelayanan yang baik dan tata kelola yang baik akan menambah kenyamanan kepada mahasiswa dalam belajar dan tentunya ketika sudah berhasil membuat mahasiswa nyaman, maka perpustakaan dapat dikatakan berhasil dalam menjadikan Perpustakaan sebagai sumber belajar.

⁷⁶ Pariza, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

⁷⁷ Fauziah, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021.

3. Layanan Pendidikan

Perpustakaan digunakan sebagai prasarana untuk menerapkan pendidikan dengan kualitas perpustakaan yang baik maka pendidikan pun akan baik juga. Tak terkecuali dengan pegawai perpustakaan dalam melayani mahasiswa dimana para pegawai melayani mahasiswa dengan sebaik mungkin agar mahasiswa merasa mudah dalam memenuhi segala yang dibutuhkannya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan UIN Mataram:

“Jadi proses pencarian dan penemuan informasi untuk mahasiswa (Pengguna) perpustakaan kalau misalnya mereka cerdas dan tidak mau pusing cukup melalui OPAC. Dimana OPAC itu bisa di tress langsung melalui website Perpustakaan UIN Mataram yang penting hp nya mahasiswa itu connet dengan internet lalu mahasiswa bisa buka websitenya Perpustakaan UIN Mataram kemudian cari di OPAC maka bisa langsung ketemu nomor klasifikasinya, berada ada dirak mana, terus cari rak nya. maka mahasiswa akan menemukan buku yang mereka inginkan. Jadi, mahasiswa tidak kuwalahan untuk mencari ke rak-rak yang ada diperpustakaan”⁷⁸

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Bapak Sueb pegawai

Perpustakaan UIN Mataram mengatakan:

“Kita para pegawai Perpustakaan UIN Mataram melayani mahasiswa dengan sebaik mungkin dan salah satunya yaitu dengan membantu mahasiswa dalam melakukan penelusuran buku atau pencarian buku melalui web milik perpustakaan yang disebut dengan OPAC (*Open Public Acces Catalogue*) dimana pencarian buku melalui OPAC itu bisa dicari dengan cara mengklik judul bukunya, atau kalau memang tidak bisa ditemukan bisa juga diklik nama penerbitnya, tahun terbitnya, dan itu semua bisa dicari lewat OPAC di Perpustakaan UIN Mataram ini”⁷⁹

⁷⁸ Ibu Rika Kurniawaty, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 25 November 2021

⁷⁹ Bapak Sueb, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 26 November 2021

Hal senada juga diungkapkan oleh Farida, saat peneliti mewawancarai perasaanya ketika berada diruang Perpustakaan UIN Mataram.

“Pelayanan pegawai Perpustakaan UIN Mataram saya lihat saat ini sangat baik terlihat ketika dia membantu saya dalam mencari buku melalui web nya perpustakaan yaitu di OPAC, kemudian dari situ saya dapat menemukan buku yang saya cari”.⁸⁰

Hal yang samajuga diungkapkan oleh Husnul mahasiswa semester akhir mengatakan:

“Pelayanan pegawai Perpustakaan UIN Mataram dalam melayani saya pada umumnya dan mahasiswa lainnya pada khususnya sangat baik, terlihat ketika saya mau mencari buku atau referensi di Perpustakaan dimana kita tidak akan kewalahan atau kesulitan dalam mencari buku atau referensi tersebut karena pihak perpustakaan sudah membuatkan website tempat kita melakukan penelusuran buku yang disebut dengan OPAC. Dengan adanya OPAC ini membuat saya juga lebih cepat mencari buku yang kita inginkan”.⁸¹

Selain pendapat Farida dan Husnul, hal senada juga diungkapkan oleh Nuralimin:

“Sampai saat ini, saya lihat pelayanan pegawai Perpustakaan UIN Mataram sangat baik mulai dari registrasi, identifikasi, dan klasifikasi sampai dengan menyediakan sistem pelacakan buku berupa web yang disebut dengan OPAC (*Open Public Acces Catalogue*) untuk memberikan kemudahan bagi kami dalam menelusuri buku yang kami inginkan, itu semua untuk memudahkan kami mahasiswa dalam mencari buku dan saya rasa Perpustakaan UIN Mataram sudah tepat dalam menata buku dan menjadikanya sebagai tempat yang paling senang kita kunjungi karena bukan tempatnya saja yang bagus melainkan kemudahan dalam mencari dan mendapatkan buku yang kita inginkan”.⁸²

⁸⁰Farida, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021.

⁸¹Husnul, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021.

⁸²Nuralimin, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rika Kurniawaty selaku kepala perpustakaan, Bapak Sueb bersama dengan Farida dan mahasiswa IPS lainnya, peneliti melihat bahwa tata kelola penelusuran dan penyusunan buku-buku yang ada di Perpustakaan UIN Mataram sudah sangat baik, dengan pelayanan tersebut tentunya membuat mahasiswa merasa mudah dan cepat untuk dilayani dengan begitu maka perpustakaan efektif digunakan sebagai sumber belajar.

4. Layanan Penyebarluasan Informasi

Informasi yang didapatkan dari Perpustakaan UIN Mataram sangatlah bermanfaat bagi pengguna atau mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan menjadikannya menjadi mahasiswa disiplin. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Fahrurrizi mengatakan:

“Kami disini para pegawai perpustakaan memberikan informasi kepada mahasiswa melalui sosial media sehingga mahasiswa lebih mudah mengakses informasi tersebut baik mengenai hasil penelian atau jurnal yang baru masuk”.⁸³

Pendapat yang sama dikatakan oleh Karmila mahasiwa IPS mengatakan:

“Alhamdulillah di Perpustakaan UIN Mataram selalu memberikan informasi untuk saya dan teman-teman mahasiswa lainnya baik itu mengenai penelitian, jurnal, dan masih banyak lagi informasi yang perpustakaan berikan kepada kami dan informasi-informasi tersebut sangatlah kami manfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan mahasiswa lainnya baik itu dijadikan untuk bahan atau referensi perkuliahan ataupun sebagai pengetahuan diri sendiri mahasiswa”.⁸⁴

⁸³ Bapak Fahrurrizi, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 21 April 2021

⁸⁴ Karmila, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

Hal senada diungkapkan juga oleh Mawardi mahasiswa IPS mengatakan:

“Di Perpustakaan UIN Mataram kami diberikan informasi melalui sosial media baik tentang penelitian, jurnal, e-book dan masih banyak lagi informasi yang bisa kita dapatkan di Perpustakaan. Perpustakaan menyebarkan informasi tersebut untuk supaya kita memperoleh atau menambah pengetahuan atau wawasan kita agar kita selain mendapatkan ilmu dikelas kita juga bisa mengakses melalui perpustakaan karena perpustakaan merupakan tempat pendidikan dan memperoleh berbagai macam informasi”.⁸⁵

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Ismail mahasiswa IPS mengatakan:

“Informasi yang didapatkan di Perpustakaan melalui sosmed dapat membantu saya dalam memperoleh pengetahuan baru dan saya jadikan sebagai bahan referensi untuk pengerjaan tugas proposal skripsi saya”.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa IPS diatas bahwa penyebaran informasi di Perpustakaan UIN Mataram dilakukan melalui sosial media baik itu mengenai hasil penelitin, jurnal, *e-Book* itu semua dilakukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa. Dengan penyebaran informasi yang Perpustakaan UIN Mataram berikan kepada mahasiswa dapat membantu mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan mereka maka dengan begitu Perpustakaan UIN Mataram efektif dijadikan sebagai sumber belajar.

⁸⁵ Mawardi, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

⁸⁶ Ismail, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 29 November 2021

C. Efektifitas Fungsi Perpustakaan UIN Mataram Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan tempat penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang perpustakaan yang dijadikan sebagai sumber belajar mahasiswa ini terkait dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa Prodi IPS-Ekonomi Fakultas Tarbiyah Keguruan di UIN Mataram.

1. Fungsi Informatif

Perpustakaan merupakan tempat untuk memperoleh dan mendapatkan informasi baik itu mengenai perkuliahan maupun untuk menambah pengetahuan atau wawasan lebih luas. Informasi tersebut didapatkan dari bahan *printed* seperti buku, majalah, koran dan ada juga secara digital seperti *E-Book* dan *E-Jurnal*.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Rika Kurniawaty selaku Kepala Perpustakaan UIN Mataram yang mengatakan:

“Kita disini, diperpustakaan UIN Mataram menyediakan koleksi bahan pustaka dalam bentuk tercetak (*printed*) dan bentuk digital. dimana kumpulan buku-buku dalam bentuk tercetak (*printed*) yaitu seperti buku bacaan, majalah, Koran dan skripsi. Sedangkan dalam bentuk digital yaitu seperti *e-book* dan *e-Jurnal* dan masih banyak lagi buku-buku yang terkait dengan penelitian. Dalam bentuk digital mahasiswa bisa temukan di repository dan intesis melalui website Perpustakaan UIN Mataram. Untuk *printed* sudah ada diruangan sirkulasi, referensi, tandon, dan ruangan koleksi khusus”.⁸⁷

⁸⁷ Ibu Rika Kurniawaty, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 25 November 2021

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Ibu Nuraeni pegawai perpustakaan mengatakan:

“Mengenai bahan pustaka yang ada di Perpustakaan UIN Mataram ini saya rasa sudah bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa baik itu bahan tercetak maupun bahan digital itu semuanya ada disini seperti buku bacaan, majalah, Koran itu ada di ruangan sirkulasi, ruangan referensi, tandon dan ruangan khusus sedangkan untuk digital juga ada seperti *e-jurnal* dan *e-book* dan hasil penelitian mahasiswa”⁸⁸

Hal yang sama juga dikatakan Nufus mahasiswa IPS Semester akhir yang mengatakan:

“Menurut saya Perpustakaan UIN Mataram sudah menyediakan berbagai informasi baik melalui website maupun secara langsung dengan mengunjungi Perpustakaan UIN Mataram seperti buku baca, Koran, Majalah, maupun dalam bentuk yang lainnya”.⁸⁹

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Widiya mahasiswa IPS semester akhir mengungkapkan:

“Bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan UIN Mataram sudah sangat membantu saya dalam mencari atau menemukan berbagai referensi untuk saya, terlebih sekarang Perpustakaan UIN Mataram sudah direnovasi atau diperbaiki yang membuat keadaan perpustakaan menjadi lebih baik dari sebelumnya terlihat dari tempatnya yang lebih luas, gedungnya yang megah, fasilitasnya yang banyak yang membuat saya senang ketika berada disana. Dengan perubahan tersebut tentunya akan berpengaruh juga pada ketersediaan koleksi bahan pustaka yang tersedia disana, yang bahan pustakanya semula sedikit karena tempatnya yang sempit nah, sekarang sudah banyak bahan pustaka karena tempatnya yang sudah luas dan sekarang mampu menampung banyak bahan pustaka dengan berbagai macam varian buku yang ada di perpustakaan. Oleh sebab itu, perpustakaan sekarang sudah bisa memenuhi segala referensi yang saya inginkan dan selalu ada yang sesuai dengan kebutuhan”.⁹⁰

⁸⁸ Ibu Nuraeni, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 26 November 2021

⁸⁹ Nufus, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

⁹⁰ Widiya, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Khadijah mahasiswa IPS yang mengungkapkan:

“Koleksi bahan pustaka menurut saya sudah bisa memenuhi kebutuhan perkuliahan saya terlihat dari banyaknya berbagai macam pilihan buku dan berbagai varian buku yang tersedia di Perpustakaan UIN Mataram itu semua dapat membantu dan memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu yang diberikan oleh dosen apalagi sekarang saya sedang mengerjakan tugas akhir yaitu skripsi”.⁹¹

Berdasarkan observasi peneliti, saat berada diruang Perpustakaan UIN Mataram, peneliti melihat banyak sekali mahasiswa yang membaca buku dengan judul buku yang sama dan banyak mahasiswa yang memilih untuk mengisi waktu luangnya mengunjungi perpustakaan ketimbang diam berada di dalam kelas, terutama mahasiswa ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi buku di Perpustakaan UIN Mataram cukup terpenuhi. Dengan kondisi ini, Perpustakaan UIN Mataram sangat efektif sebagai sumber belajar. Karena, kebutuhan mahasiswa sudah terpenuhi dengan baik oleh adanya perpustakaan. Hal ini tentu akan menjadikan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar mahasiswa.

2. Fungsi Pendidikan

Perpustakaan disebut sebagai tempat diadakanya pendidikan dari pendidikan itulah orang bisa mengubah dirinya ke arah yang lebih sempurna. Di Perpustakaan UIN Mataram sudah dilakukan beberapa kegiatan pendidikan untuk menambah pengetahuan atau wawasan bagi

⁹¹ Khadijah, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 29 November 2021

mahasiswa dimana kegiatan tersebut berupa pelatihan Zotero, dan ORS (*Online Research Skill*).

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Rika Kurniawaty selaku kepala Perpustakaan UIN Mataram mengatakan:

”Kita di Perpustakaan UIN Mataram pernah melakukan pelatihan seperti Zotero dan ORS, akan tetapi untuk saat ini masih belum dilaksanakan lagi karena kita disini masih dalam proses berbenah untuk pindah ke gedung baru tetapi waktu dulu kita pernah melakukannya sampai ke ranah dosen. Tetapi untuk saat ini mengenai pelatihan atau sosialisasi seperti pemanfaatan turniti tetep kita layani setiap tahunnya berdasarkan permintaan dari prodi atau fakultas”⁹²

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Ibu Nuraeni pegawai perpustakaan yang mengatakan:

“Dulu pas ketika kita belum pindah kesini pernah dilakukan beberapa kegiatan seperti Zotero dan ORS. Dimana dengan adanya ORS ini maka terbentuk juga kegiatan UKM Literasi Ilmiah yang bertugas untuk membantu kita dalam memberdayakan dan sosialisasi segala kegiatan yang ada di Perpustakaan UIN Mataram ini dan setiap tahunnya mereka merekrut anggota baru dan mereka juga mempunyai program sendiri”.⁹³

Hal yang senada juga dikatakan oleh Ibu Asnawati pegawai perpustakaan yang mengatakan:

“Di Perpustakaan UIN Mataram kegiatan seperti Zotero dan ORS sering dilakukan baik itu secara kelompok maupun individu dan ada yang mahasiswa langsung ke pustakawan atau petugas untuk menanyakan tentang Zotero dan apalagi sekarang ditambah dengan adanya organisasi UKM Literasi Ilmiah di Perpustakaan UIN Mataram”.⁹⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Widiya mahasiswa IPS semester akhir mengungkapkan:

⁹² Ibu Rika Kurniawaty, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 25 November 2021

⁹³ Ibu Nuraeni, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 26 November 2021

⁹⁴ Ibu Asnawati, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 26 November 2021

”Dulu di Perpustakaan UIN Mataram ketika saya sudah mengikuti kegiatan Zotero tersebut dimana dalam kegiatan tersebut kita diajarkan tentang bagaimana melakukan prase dalam membuat sebuah karya ilmiah baik itu seperti membuat skripsi, tesis, maupun karya ilmiah lainnya agar kita tidak terlalu jelas menjiplak atau mengambil hasil penelitian orang di internet dan dengan mengikuti pelatihan Zotero mengajarkan kita untuk menyusun kembali kalimat tersebut dengan kalimat yang berbeda tapi maknanya sama”.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kepala Perpustakaan, pegawai perpustakaan dan mahasiswa diatas, peneliti menganggap bahwa kegiatan pelatihan seperti Zotero dan ORS telah membuat mahasiswa terbantu dalam membuat karya tulis ilmiah dan membantu memenuhi kebutuhan perkuliahan mereka maka dengan begitu perpustakaan telah tepat digunakan sebagai sumber belajar.

3. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan digunakan pengguna atau mahasiswa untuk bisa menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif bagi pengguna. Selain itu, juga kita juga memperoleh pengetahuan dan wawasan dari saling tukar pikiran baik dengan mahasiswa atau pustakawan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Rika Kurniawaty Kepala Perpustakaan mengatakan:

“Di Perpustakaan UIN Mataram ada namanya UKM Literasi Ilmiah nah, di UKM itu mahasiswa kegiatan dari mahasiswa untuk mahasiswa jadi mereka mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam menciptakan kegiatan untuk diikuti oleh mahasiswa juga kadang pematernya dari luar dari praktisi kadang dari dosen kadang dari pustakawan itu tergantung dari permintaan mereka kita layani aja dan UKM itu kita fasilitasi di perpustakaan”.⁹⁶

⁹⁵ Widiya, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

⁹⁶ Ibu Rika Kurniawaty, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 25 November 2021

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Ibu Asnawati pegawai perpustakaan mengatakan:

“Kegiatan kreativitas yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu kegiatan UKM Literasi Ilmiah dimana mahasiswa yang ikut UKM Literasi Ilmiah kadang membantu kita untuk mengolah, menata buku, membantu petugas sesuai apa yang dia bisa kalau endak bisa dia nanya kayak gitu dek”.⁹⁷

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Ibu Nuraeni pegawai perpustakaan mengatakan:

“Adanya kegiatan pelatihan ORS ini maka terbentuk juga UKM Literasi Ilmiah untuk membantu kita dalam misalnya memberdayakan ke mahasiswa lain akhirnya dengan adanya UKM Literasi Ilmiah ini membantu kita untuk bersosialisasi ke mahasiswa lain dalam berbagai kegiatan yang ada disini”.⁹⁸

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Baiq Rita mahasiswa IPS sekaligus anggota UKM Literasi mengatakan:

“Saya ikut dalam UKM Literasi Ilmiah di Perpustakaan UIN Mataram supaya untuk menambah ilmu pengetahuan pada bidang *Microsoft Word, Microsoft Excel, Power Point* dan lain sebagainya dan kita juga setiap minggunya melakukan pelatihan seperti pembuatan karya ilmiah, *easy*, jurnal, makalah, desain gratis dan lain-lain itu semua untuk menunjang perkuliahan kita”.⁹⁹

Dengan adanya kegiatan kreativitas seperti UKM Literasi Ilmiah di Perpustakaan UIN Mataram dapat memberikan pembelajaran mengenai tata kelola perpustakaan yang baik dan benar dan juga menambah pengetahuan bagi mahasiswa mengenai perkuliahannya. Maka dengan pembelajaran yang didapatkan melalui literasi UKM ini menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar.

⁹⁷ Ibu Asnawati, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 26 November 2021

⁹⁸ Ibu Nuraeni, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 26 November 2021

⁹⁹ Baiq Rita, *Wawancara*, Gedung A FTK UIN Mataram, 29 November 2021

4. Fungsi Administrasi

Kegiatan administrasi merupakan kegiatan yang setiap hari dilakukan di perpustakaan termasuk di Perpustakaan UIN Mataram juga. Di Perpustakaan UIN Mataram kegiatan administrasi dilakukan melalui sistem teknologi yang bernama RFID (*Radio Frequency Identification*) untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan pinjaman dan pengembalian buku.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Rika Kurniawaty selaku Kepala Perpustakaan UIN Mataram mengatakan:

“Kegiatan administrasi yang dilakukan di Perpustakaan UIN Mataram ini ketika kita masih di perpustakaan kampus satu sebelum kita pindah, kita masih melaksanakannya secara manual yaitu dari mahasiswa ke petugas atau pustakawan nah, begitu kita pindah digedung baru kemudian digedung baru ini kita melaksanakan administrasi dengan cara online dimana kegiatan tersebut dilakukan melalui teknologi yaitu diperkuat dengan menggunakan mesin teknologi ini yang bernama RFID (*Radio Frequency Identification*) dan setelah melewati pandemi maka kami membuat kebijakan bagi mahasiswa yang meminjam buku atau mengembalikan buku harus menggunakan alat dan fasilitas yang sudah ada atau dipasang itu harus dipakai yaitu dengan menggunakan mesin RFID untuk memudahkan mahasiswa dan mengurangi kerumunan pada massa pandemi ini dan semuanya ini sudah tercatat di otomasi milik Perpustakaan UIN Mataram”.¹⁰⁰

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Asnawati pegawai perpustakaan yang mengatakan:

“Sistem pelayanan administrasi yang kita gunakan untuk saat ini ialah sistem pelayanan mandiri baik itu peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku dengan menggunakan alat atau mesin RFID apalagi sekarang semua mahasiswa UIN Mataram sudah menjadi anggota tinggal mahasiswa membuat PIN saja karena

¹⁰⁰ Ibu Rika Kurniawaty, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 25 November 2021

untuk pelayan mandiri itu mahasiswa harus punya PIN untuk melakukannya”.¹⁰¹

Hal yang senada diungkap oleh Nuralimin mahasiswa UIN Mataram mengatakan:

“Saya rasa kegiatan administrasi di Perpustakaan UIN Mataram sudah sangat baik, terlebih sekarang menggunakan sistem peminjaman dan pengembalian melalui mesin elektro. Sudah bukan manual lagi ini membuat saya merasa senang karena transaksinya cepat”.¹⁰²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di Perpustakaan UIN Mataram, bahwa peneliti melihat kegiatan peminjam, pengembalian dan perpanjangan buku sudah sangat baik karena dibantu dengan menggunakan mesin RFID yang mempermudah mahasiswa dalam transaksi peminjaman dengan begitu perpustakaan sudah efektif dan efisien dijadikan sebagai sumber belajar.

5. Fungsi Penelitian

Sebagai pusat penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang atau memberikan kemudahan mahasiswa dalam menjadikan hasil penelitian terdahulu sebagai referensi untuk perkuliahan atau penelitian seperti skripsi, tesis dan hasil penelitian lainnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Rika Kurniawaty selaku Kepala Perpustakaan mengatakan:

“Kalau untuk referensi di Perpustakaan UIN Mataram baik itu skripsi, tesis dan penelitian lainnya itu ada. kalau referensi hasil penelitian mahasiswa (skripsi) atau karya tulis ilmiah untuk saat ini kami menerima dalam bentuk digital begitu juga dengan hasil

¹⁰¹ Ibu Asnawati, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 26 November 2021

¹⁰² Nuralimin, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

penelitian karya dosen kami menerima dalam bentuk digital, karena proses perawatan dan manajemen koleksi fisik itu membutuhkan biaya dan tenaga beda dengan kalau memanajemen file berdasarkan best on digital itu kita main sistem semua biar mudah menyuploadnya dengan proses beking atau bek up itu dalam bentuk digital sedangkan dalam bentuk manual ada ruangan khusus itu semua bisa dijadikan bahan referensi”.¹⁰³

Mendengar pendapat Ibu Kepala Perpustakaan UIN Mataram pendapat yang sama juga dikatakan oleh Nuraeni pegawai perpustakaan mengatakan:

“Untuk penelitian terdahulu untuk tahun ini hanya menerima dalam bentuk *soft file* tidak dalam bentuk manual atau cetak itulah yang kemudian kita upload ke e-tesis. Jadi kalau mau mencari skripsi atau tesis itu cari di e-tesis itu semua filenya full untuk bisa di download”.¹⁰⁴

Hal senada diungkapkan oleh Inti mahasiswa IPS semester akhir mengatakan:

“Di Perpustakaan UIN Mataram terdapat hasil penelitian terdahulu yang kita gunakan untuk menjadi bahan referensi untuk skripsi saya terlebih sekarang telah menyediakan dalam bentuk soft file untuk memudahkan saya dan mahasiswa lainnya mencari atau menelusurinya lewat website milik Perpustakaan UIN Mataram ini, semua itu untuk memudahkan atau mempercepat mencari referensibagi kita”.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Perpustakaan, pegawai perpustakaan, dan mahasiswa IPS maka dengan adanya referensi hasil penelitian terdahulu yang tersedia di Perpustakaan UIN Mataram baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk digital membuat Perpustakaan UIN Mataram dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena kalau mahasiswa sudah merasa segala kebutuhan referensi

¹⁰³ Ibu Rika Kurniawaty, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 25 November 2021

¹⁰⁴ Ibu Nuraeni, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 26 November 2021

¹⁰⁵ Inti, *Wawancara*, Perpustakaan UIN Mataram, 30 November 2021

yang diinginkan dapat terpenuhi maka perpustakaan efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan temuan data yang diperoleh, yaitu Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pada Program Studi IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, pada bab ini peneliti akan membahas lebih lanjut tentang data dan temuan-temuan atau pernyataan yang ditemukan peneliti ditempat penelitian. Berdasarkan paparan data dan temuan yang peneliti peroleh di lapangan dengan mengumpulkan data-data yang peneliti perlukan sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti angkat, setelah peneliti melakukan pengelolaan data dengan menjadikan Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, sebagai lokasi penelitian maka data-data dan temuan-temuan peneliti tersebut akan peneliti bahas pada bab ini.

Berdasarkan hasil dari wawancara maupun observasi yang telah peneliti lakukan bahwa Keefektifan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa adalah suatu tujuan perpustakaan itu dikunjungi supaya perpustakaan itu digunakan sebagai tempat dari pendidikan dalam mendapatkan informasi, pengetahuan atau wawasan dan sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahannya tepat waktu.

A. Efektifitas Layanan Perpustakaan UIN Mataram Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram

Berdasarkan hasil observasi maupun hasil wawancara yang peneliti lakukan di Perpustakaan UIN Mataram bahwa efektifitas layanan Perpustakaan UIN Mataram yaitu:

1. Layanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai atau pengguna perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.¹⁰⁶ Di Perpustakaan UIN Mataram sudah melakukan kegiatan layanan sirkulasi secara teknologi melalui mesin RFID (*Radio Frequency Identification*) yang meliputi:

a. Layanan Peminjaman

Peminjaman merupakan proses dimana anggota meminjam buku-buku untuk dibaca dirumah dengan batas waktu yang telah ditentukan.

b. Layanan Pengembalian

Pengembalian merupakan proses dimana anggota harus mengembalikan buku-buku yang telah dipinjamnya dengan batas waktu yang telah ditentukan.

c. Layanan Perpanjangan

Perpanjangan buku merupakan kegiatan yang berlangsung dalam perpustakaan yang melibatkan pustakawan dengan pengguna yang menjadi anggota perpustakaan untuk memperpanjang masa peminjaman buku.

d. Layanan Denda

Denda adalah hukuman yang berupa keharusan membayar uang yang harus dibayarkan dengan jumlah yang sudah disepakati karena

¹⁰⁶ <https://blog.unsw.edu.au/jenis-layanan-perpustakaan/>, Universitas Ciputra, 30 November 2021

melanggar aturan, undang-undang dan sebagainya, tanpa mengurangi hak-hak para pengguna perpustakaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan UIN Mataram membuat mahasiswa merasa senang akan mudah dalam pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pengguna dengan begitu perpustakaan sudah efektif dan efisien dijadikan sebagai sumber belajar.

2. Layanan Referensi

Layanan Referensi merupakan kegiatan pemberian bantuan kepada pemustaka atau pengguna untuk menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.¹⁰⁷ Di Perpustakaan UIN Mataram layanan referensi menggunakan teknik layanan terbuka, dimana setiap pemustaka dapat mengambil sendiri koleksi referensi secara langsung dari rak khusus referensi. Layanan referensi untuk pemustaka atau pengguna yaitu:

- a. Pelayanan peminjaman koleksi referensi untuk dibaca ditempat dan bisa dipinjamkan untuk dibawa ke rumah dalam kurun waktu 2 minggu
- b. Pelayanan fotokopi, yaitu pemberian izin kepada pemustaka atau pengguna yang membutuhkan informasi yang dibutuhkan dari koleksi referensi

¹⁰⁷[https://Blog, Jenis Layanan Perpustakaan](https://Blog.JenisLayananPerpustakaan), Universitas Ciputra, 30 November 2021

- c. Layanan majalah yang berisi terbitan berkala berupa majalah populer dan jurnal ilmiah. Koleksi majalah ini hanya bisa dimanfaatkan dengan membaca ditempat atau dengan dipotokopi
- d. Koleksi tugas akhir yaitu skripsi, tesis, disertasi dan hasil penelitian

Berdasarkan hal ini peneliti dapat memahami bahwa layanan referensi yang diberikan perpustakaan kepada pengguna sudah sangat baik dilihat dari pemberian peminjaman buku, pemberian fotokopi baik itu buku, koran, atau majalah, dan pemberian peminjaman hasil penelitian dengan begini perpustakaan dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

3. Layanan Pendidikan

Layanan pendidikan yang pustakawan berikan kepada pemustaka atau pengguna yaitu salah satunya membantu civitas akademika dalam hal penelusuran informasi, khususnya bagi dosen, peneliti, tenaga pendidikan atau mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas perkuliahan, tugas akhir, atau sedang melakukan penelitian.¹⁰⁸

Adapun alat bantu untuk penelusuran informasi adalah :

- a. OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) yang berisi semua data bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan (buku dan non buku)
- b. Bibliografi buku, seperti laporan, prosiding, dan terbitan monografi lainnya
- c. *Current Awareness Services*, seperti artikel, jurnal, terbitan berkala lainnya

¹⁰⁸[https://Blog, Jenis Layanan Perpustakaan](https://Blog.JenisLayananPerpustakaan), Universitas Ciputra, 30 November 2021

- d. Internet atau Online, berbagai bentuk karya digital seperti *e-journal*, *e-book*, *e-articles*, dan *database*

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti pahami bahwa dengan melakukan penelusuran buku berbasis online dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari buku sesuai dengan yang diinginkan mereka dengan begitu perpustakaan dapat digunakan sebagai sumber belajar.

4. Layanan Penyebarluasan Informasi

Layanan penyebarluasan informasi di Perpustakaan UIN Mataram dilakukan dengan cara:¹⁰⁹

- a. Prodi artinya prodi mengirimkan email ke perpustakaan untuk kebutuhan mahasiswa semester akhir khususnya bagaimana mencari sumber informasi untuk menyusun karya ilmiah
- b. Mahasiswa artinya memperkenalkan secara rutin perpustakaan kepada mahasiswa baik mengenai peraturan atau tata tertib perpustakaan.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti dapat memahami bahwa layanan untuk pemberian informasi yang dilakukan di Perpustakaan sudah dapat membantu mahasiswa sesuai dengan informasi yang didapatkan tentu dengan memudahkan mahasiswa dalam mengakses semacam informasi ini dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar yang efektif dan efisien.

¹⁰⁹<https://Blog>, *Jenis Layanan Perpustakaan*, Universitas Ciputra, 30 November 2021

B. Efektifitas Fungsi Perpustakaan UIN Mataram Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa IPS FTK Universitas Islam Negeri Mataram

Berdasarkan hasil observasi maupun hasil wawancara yang peneliti lakukan di Perpustakaan UIN Mataram bahwa efektifitas fungsi perpustakaan UIN Mataram yaitu:

1. Fungsi Informatif

Fungsi Informatif adalah Perpustakaan sebagai tempat dalam menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak (*printed*), bahan digital maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dari buku yang telah ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.¹¹⁰ Di Perpustakaan UIN Mataram terdapat kumpulan buku-buku dalam bentuk tercetak (*printed*) dan bentuk digital dan masih banyak lagi pilihan buku-buku yang terkait dengan penelitian.

a. Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka yaitu melakukan penambahan bahan pustaka (buku) dan mengadakan koleksi tersebut untuk perpustakaan, baik dengan melalui pembelian maupun melalui proses lain.

b. Klasifikasi Koleksi

Klasifikasi koleksi yaitu kegiatan mengelompokkan koleksi bahan pustaka dengan memberikan kode-kode klasifikasi sesuai dengan sistem klasifikasi tertentu.

¹¹⁰ Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm.7

c. Katalogisasi Koleksi

Katalogisasi koleksi yaitu pekerjaan katalogisasi koleksi berupa pengelolaan koleksi bahan pustaka secara sistematis sehingga mudah dan siap dimanfaatkan untuk pelayanan pengguna perpustakaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat memahami bahwa untuk menambah gairah atau minat membaca mahasiswa tentu perpustakaan harus memberikan banyak pilihan buku kepada para pembaca dan menempatkan buku sesuai klasifikasinya, dan Perpustakaan UIN Mataram dalam hal ini telah melakukan hal yang tepat dengan menambah koleksi buku di perpustakaan dan meneta buku sesuai klasikasinya. Untuk itu maka Perpustakaan UIN Mataram sudah sangat efektif dijadikan sebagai sumber belajar mahasiswa.

2. Fungsi Pendidikan

Fungsi Pendidikan adalah perpustakaan dijadikan sebagai tempat atau sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan supaya pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan, membangkitkan diri dan mengembangkan motivasi yang telah dimiliki oleh pengguna.¹¹¹ Di Perpustakaan UIN Mataram telah melakukan beberapa kegiatan yaitu:

¹¹¹*Ibid*, hlm.7

a. Pelatihan Zotero

Pelatihan zotero merupakan salah satu referensi yang dapat digunakan secara gratis yang memudahkan penulis untuk mengelola sumber-sumber referensi yang dimiliki sebagai acuan dalam penulisan rujukan.

b. Pelatihan ORS (*Online Research Skill*)

Pelatihan ORS adalah kemampuan dalam melakukan temu balik informasi (*Information Retrieval*) di ranah internet. Jika ditarik ke dalam lingkup literasi informasi, maka ORS berada dibawah cakupan materi literasi digital.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan seperti Zotero dan ORS dapat mempermudah mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah dan apabila sudah bisa membantu mahasiswa dalam mempermudah dan memperlancar perkuliahannya maka Perpustakaan UIN Mataram sudah tepat dijadikan sebagai sumber belajar mahasiswa.

3. Fungsi Rekreasi

Fungsi rekreasi adalah perpustakaan digunakan pengguna perpustakaan untuk menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif dan pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan waktu senggang dengan membaca atau menggunakan teknologi yang terdapat di dalam perpustakaan.¹¹² Di Perpustakaan UIN Mataram terdapat satu

¹¹²*Ibid*, hlm.7

kegiatan kreativitas yang dilakukan oleh mahasiswa kegiatan itu bernama kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Literasi Ilmiah.

UKM Literasi Ilmiah merupakan unit kegiatan mahasiswa yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan literasi, membekali dan mengasah keterampilan dalam berliterasi serta mencari tahu perkembangan terkini dalam bidang literasi.

Berdasarkan hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan UKM Literasi Ilmiah ini bisa membuat mahasiswa untuk mengembangkan segala bentuk kreativitas yang dimilikinya. Melihat hal ini, maka perpustakaan sudah dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

4. Fungsi Administrasi

Fungsi Administrasi adalah fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari diperpustakaan universitas, dimana setiap ada peminjaman atau pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan.¹¹³ Di Perpustakaan UIN Mataram kegiatan administrasi dilakukan dengan menggunakan mesin RFID untuk memberikan kemudahan dan kelancaran bagi para pemustaka atau pengguna perpustakaan.

Radio Frequency Identifikasi merupakan sebuah perangkat elektronik kecil yang terdiri dari chip dan antena. Bagian chip mampu menyimpan 2.000 byte data. Label atau RFID Tag disebut transponder yang berfungsi sama dengan barcode. Prinsip kerja RFID adalah sistem

¹¹³*Ibid*, hlm.8

identifikasi tanpa kabel yang memungkinkan pengambilan data tanpa harus bersentuhan seperti barkode dan *magnetic card* ATM.

Berdasarkan hasil pernyataan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan berkembangnya teknologi ini yang sesuai dengan perkembangan zaman dimana Perpustakaan UIN Mataram tidak lagi melayani pengguna secara manual melainkan menggunakan alat bantu elektronik yang bernama mesin RFID dengan begini maka Perpustakaan UIN Mataram sangat efektif dan efisien sebagai sumber belajar karena sudah memberikan kemudahan dan kelancaran bagi pengguna disaat melakukan kegiatan administrasi.

5. Fungsi Penelitian

Fungsi Penelitian adalah fungsi dimana hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi oleh pengguna dan dijadikan sebagai pusat penelitian perpustakaan dalam menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian.¹¹⁴ Di Perpustakaan UIN Mataram ada beberapa hasil karya penelitian baik dalam bentuk printed dan dalam bentuk digital.

a. Skripsi

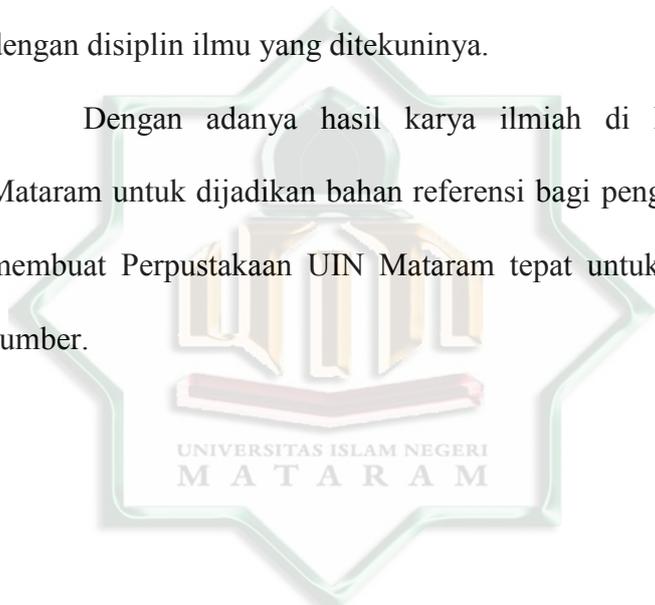
Skripsi adalah suatu karya ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.

¹¹⁴*Ibid*, hlm.8

b. Tesis

Tesis merupakan sebuah pernyataan ataupun teori yang dilandasi oleh berbagai macam argumen yang dinyatakan ataupun ditulis dalam bentuk karangan, yang sengaja dibuat untuk bisa menyelesaikan program pendidikan ditingkat pendidikan tertentu sehingga penulisnya layak dan berhak untuk mendapatkan gelar sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Dengan adanya hasil karya ilmiah di Perpustakaan UIN Mataram untuk dijadikan bahan referensi bagi pengguna perpustakaan membuat Perpustakaan UIN Mataram tepat untuk dijadikan sebagai sumber.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai efektifitas layanan perpustakaan dan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa pada Program Studi IPS FTK UIN Mataram, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas Layanan Perpustakaan UIN Mataram sebagai sumber belajar mahasiswa IPS dalam bentuk: Layanan Sirkulasi, Layanan Referensi, Layanan Pendidikan, dan Layanan Penyebarluasan Informasi, sudah efektif dijadikan sebagai sumber belajar mahasiswa IPS, karena layanannya sudah memudahkan mahasiswa dalam memenuhi segala kebutuhan perkuliahan.
2. Efektifitas Fungsi Perpustakaan UIN Mataram sebagai sumber belajar mahasiswa IPS yaitu: Fungsi Informatif, Fungsi Pendidikan, Fungsi Rekreasi, Fungsi Administrasi, dan Fungsi Penelitian, sudah efektif dijadikan sebagai sumber belajar mahasiswa IPS, karena fungsinya sudah (efektif) tepat guna dan (efisien) tepat waktu yang membuat mahasiswa merasa nyaman dan senang ketika berada di Perpustakaan UIN Mataram.

B. Saran

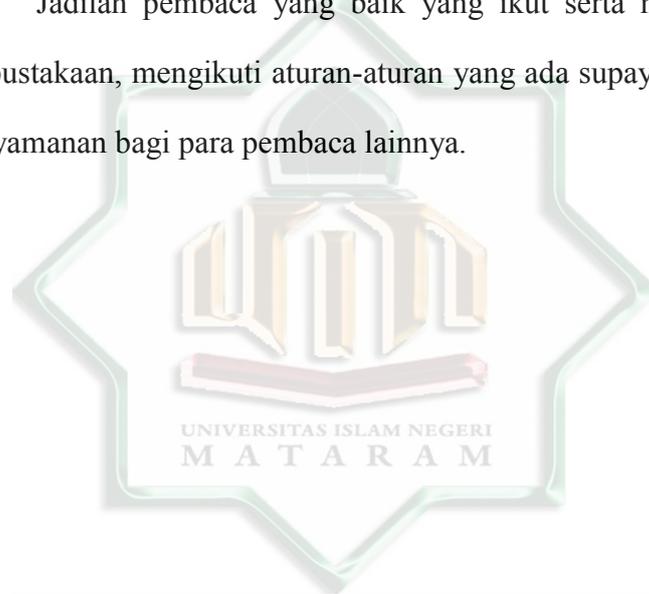
Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

- a. Agar tetap melaksanakan kewajiban sebagaimana semestinya, tetap memberikan pelayanan yang baik supaya para pembaca merasakan kenyamanan saat berada di perpustakaan.
- b. Agar tetap bersikap bijaksana dan selalu inovatif dalam segala hal.

2. Bagi Para Pembaca

Jadilah pembaca yang baik yang ikut serta menjaga lingkungan perpustakaan, mengikuti aturan-aturan yang ada supaya tetap memberikan kenyamanan bagi para pembaca lainnya.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997
- Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Jejak: 2018
- Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, Depok: Prenamedia Group, 2018.
- Ari Gunawan, *Perpustakaan Sekolah Peranannya dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo, 2004
- Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Bambang Warsita, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar*, Jurnal Teknodik, 2013
- Burhan Bungin, *Penelitian Sosial & Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013
- Daryanto, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Gramedia, 2007
- HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2012
- [https://blog](https://blog.unsw.edu.au/), *Jenis Layanan Perpustakaan*, Universitas Ciputra
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2011 No. 1
- Noerhayati Sudibyo, *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Alumni, 1987
- Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto, 2006
- Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, 2001
- Rismaulina dkk, *Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

- Satrianawati, *Media dan Sumber belajar*, Yogyakarta: PT: Deepublish, 2018
- Siregar Belling, *Gedung dan Perlengkapan Perpustakaan*, Medan: Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Sumatra Uara, 2008
- Soejono Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung: PT Remaja Rosdayakarta, 1997
- Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia, 1993
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006
- Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 7330: 2009 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi
- Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009
- Tri Septiyantono (Ed), *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) Fakultas Adab IAIN SUNAN KALIJAGA, 2003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Azadin Ansori
Tempat, Tanggal Lahir : Lombok Tengah, 09-06-1998
Alamat Rumah : Sundil Desa Montong Terep Kecamatan
Praya Kabupaten Lombok Tengah NTB
Nama Ayah : Saharli
Nama Ibu : Siti Zakrah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD : SDN Sundil/2011
- b. MTs : MTs Nurul Ulum Mertak Tombok/2014
- c. MA : MA Nurul Ulum Mertak Tombok/2017

2. Pendidikan Non Formal (tidak ada)

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,.....2021

Azadin Ansori

RENCANA JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan Ke-						
		10	11	2	3	4	5	11
1	Penyusunan Proposal							
2	Konsultasi							
3	Seminar Proposal							
4	Penelitian Lapangan							
5	Penyusunan Laporan/konsultasi							
6	Konsultasi Skripsi							
7	Ujian Skripsi							

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**

*Lampiran 1***Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Mataram**

Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PERPUSTAKAAN

Nama :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Apakah perpustakaan UIN Mataram setiap tahunnya melakukan pengadaan bahan pustaka?
2. Apakah diperpustakaan UIN Mataram melakukan pendataan kegiatan inventarisasi koleksi (kegiatan pencatatan koleksi bahan pustaka) ke dalam inventaris?
3. Apakah penyusunan koleksi buku diperpustakaan UIN Mataram sudah ditata sesuai dengan klasifikasinya?
4. Apakah kegiatan katalogisasi atau pengelolaan bahan pustaka diperpustakaan UIN Mataram sudah dibuat untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari buku?
5. Bagaimanakah cara bapak atau ibu untuk selalu tetep menjaga dan merawat bahan pustaka agar kondisi buku tetep baik?
6. Apakah diperpustakaan UIN Mataram sudah menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak (printed) seperti buku bacaan, majalah, Koran dan bahan digital seperti E-book dan E-jurnal maupun dalam bentuk lainnya?
7. Apakah diperpustakaan UIN Mataram sudah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk menerapkan tujuan pendidikan? seperti pelatihan Zotero dan ORS
8. Apakah ada kegiatan kreativitas yang berhubungan dengan perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa?

9. Bagaimanakah sistem kegiatan administrasi baik itu peminjaman buku, pengembalian buku, pencatatan buku-buku yang masuk diperpustakaan UIN Mataram?
10. Apakah diperpustakaan UIN Mataram terdapat referensi hasil penelitian terdahulu seperti skripsi, tesis dan lain-lain?



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN WAWANCARA PEGAWAI PERPUSTAKAAN

Nama :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Apakah perpustakaan UIN Mataram setiap tahunnya melakukan pengadaan bahan pustaka?
2. Apakah diperpustakaan UIN Mataram melakukan pendataan kegiatan inventarisasi koleksi (kegiatan pencatatan koleksi bahan pustaka) ke dalam inventaris?
3. Apakah penyusunan koleksi buku diperpustakaan UIN Mataram sudah ditata sesuai dengan klasifikasinya?
4. Apakah kegiatan katalogisasi atau pengelolaan bahan pustaka diperpustakaan UIN Mataram sudah dibuat untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari buku?
5. Bagaimanakah cara bapak atau ibu untuk selalu tetap menjaga dan merawat bahan pustaka agar kondisi buku tetap baik?
6. Apakah diperpustakaan UIN Mataram sudah menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak (printed) seperti buku bacaan, majalah, Koran dan bahan digital seperti E-book dan E-jurnal maupun dalam bentuk lainnya?
7. Apakah diperpustakaan UIN Mataram sudah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk menerapkan tujuan pendidikan? seperti pelatihan Zotero dan ORS
8. Apakah ada kegiatan kreativitas yang berhubungan dengan perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa?

9. Bagaimanakah sistem kegiatan administrasi baik itu peminjaman buku, pengembalian buku, pencatatan buku-buku yang masuk diperpustakaan UIN Mataram?
10. Apakah diperpustakaan UIN Mataram terdapat referensi hasil penelitian terdahulu seperti skripsi, tesis dan lain-lain?



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

Nama :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Apakah diperpustakaan UIN Mataram dilakukan pencatatan buku ketika anda melakukan peminjaman atau pengembalian buku?
2. Bagaimanakah pelayanan pegawai perpustakaan UIN Mataram dalam memberikan bantuan kepada anda untuk mendapatkan informasi yang anda butuhkan tentang koleksi buku/referensi?
3. Bagaimanakah bimbingan yang diberikan kepada anda oleh pegawai perpustakaan UIN Mataram terkait tentang cara pemanfaatan koleksi buku yang tersedia?
4. Bagaimanakah cara para pegawai menyebarluaskan informasi kepada anda agar informasi tersebut bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan diketahui sepenuhnya oleh mahasiswa?
5. Apakah diperpustakaan UIN Mataram sudah menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak (printed) seperti buku bacaan, majalah, Koran dan bahan digital seperti E-book dan E-jurnal maupun dalam bentuk lainnya?
6. Apakah ketika anda berada diperpustakaan UIN Mataram anda bisa mengembangkan motivasi dan mendapatkan pengetahuan baru dengan membaca buku?
7. Apakah ada kegiatan kreativitas yang anda lakukan ketika berada diperpustakaan UIN Mataram?
8. Bagaimanakah sistem kegiatan administrasi seperti peminjaman dan pengembalian buku diperpustakaan UIN Mataram?
9. Apakah diperpustakaan UIN Mataram terdapat referensi hasil penelitian terdahulu seperti skripsi, tesis, dan lain-lain?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PERPUSTAKAAN

Nama : Rika Kurniawaty, M.Hum
Jabatan : Kepala Perpustakaan
Tanggal Wawancara : 25 November 2021
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Perpustakaan

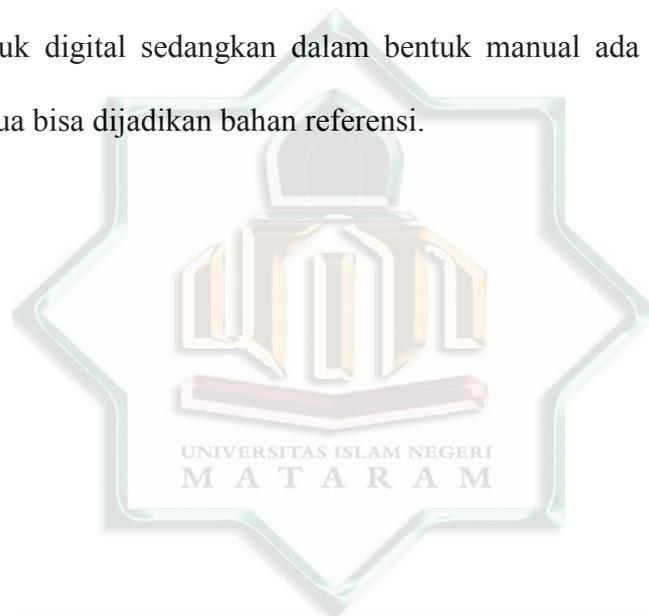
1. Di perpustakaan UIN Mataram normalnya mendapatkan dana anggaran pengadaan buku setiap tahun, itu kita langsung terima dari pusat cuman sudah 2 tahun ini 2020 dan 2021 itu dana pembelian buku ditiadakan karena covid. Jadi dana itu dialihkan ke operasional satgas covid kayak pembelian alat-alat atau bahan kesehatan seperti handsanitaizer.
2. sudah dilakukan. Jadi, setiap buku yang diadakan sebelum diolah (dikatalog/diklasifikasi) itu pasti kita data dulu lewat proses registrasi buku (inventarisasi) setelah pendataan baru diklasifikasi. Setiap buku yang masuk kita punya datanya.
3. Sudah, kita menggunakan klasifikasi DIDISI (Dewey Dcimal Klasification) dan itu standar internasional. Baik itu diperpustakaan UIN Mataram, UNRAM, Pusda, Puskot itu aturan main untuk bahan pustaka yaitu sama.
4. Jadi proses pencarian dan penemuan informasi untuk mahasiswa atau pengguna itu sama. Katalogisasi atau pengelolaan karena kita sudah menerapkan klasifikasi dan itu berstandar internasional kemudian sistem klasifikasi itu disusun sedemikian rupa berdasarkan subjek ilmu, jadi itu sangat memudahkan penemuan kembali proses informasi dan sesuai

prosedur yang berstandar nasional maka sudah pasti memudahkan mahasiswa atau bisa juga melalui OPAC.

5. Kalau dipergustakaan sudah seperti kalau ada buku rusak kita keluarkan dari rak untuk diperbaiki diruangan khusus atau yang merawat buku namanya pustakawa konservasi dan kalau buku itu sudah bagus lagi langsung kita anter ke bagian referensi, sirkulasi, tandon dan ruangan khusus koleksi buku.
6. Kita disini, dipergustakaan UIN Mataram menyediakan koleksi bahan pustaka dalam bentuk tercetak (printed) dan bentuk digital. dimana kumpulan buku-buku dalam bentuk tercetak (printed) yaitu seperti buku bacaan, majalah, Koran dan skripsi. Sedangkan dalam bentuk digital yaitu seperti e-book dan e-jurnal dan masih banyak lagi buku-buku yang terkait dengan penelitian. Dalam bentuk digital mahasiswa bisa temukan di repository dan intesis melalui website perpustakaan UIN Mataram. Untuk printed sudah ada diruangan sirkulasi, referensi, tandon, dan ruangan koleksi khusus.
7. Kita dipergustakaan UIN Mataram pernah melakukan pelatihan seperti Zotero dan ORS, akan tetapi untuk saat ini masih belum dilaksanakan lagi karena kita disini masih dalam proses berbenah untuk pindah ke gedung baru tetapi waktu dulu kita pernah melakukannya sampai ke ranah dosen. Tetapi untuk saat ini mengenai pelatihan atau sosialisasi seperti pemanfaatan turniti tetep kita layani setiap tahunnya berdasarkan permintaan dari prodi atau fakultas.

8. Diperpustakaan UIN Mataram ada namanya UKM Literasi Ilmiah nah, di UKM itu mahasiswa kegiatan dari mahasiswa untuk mahasiswa jadi mereka mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam menciptakan kegiatan untuk diikuti oleh mahasiswa juga kadang pematerynya dari luar dari praktisi kadang dari dosen kadang dari pustakawan itu tergantung dari permintaan mereka kita layani aja dan UKM itu kita fasilitasi diperpustakaan.
9. Kegiatan administrasi yang dilakukan diperpustakaan UIN Mataram ini ketika kita masih diperpustakaan kampus satu sebelum kita pindah, kita masih melaksanakannya secara manual yaitu dari mahasiswa ke petugas atau pustakawan nah, begitu kita pindah digedung baru kemudian digedung baru ini kita melaksanakan administrasi dengan cara online dimana kegiatan tersebut dilakukan melalui teknologi yaitu diperkuat dengan menggunakan mesin teknologi ini yang bernama RFID (Radio Frequency Identification) dan setelah melewati pandemi maka kami membuat kebijakan bagi mahasiswa yang meminjam buku atau mengembalikan buku harus menggunakan alat dan fasilitas yang sudah ada atau dipasang itu harus dipakai yaitu dengan menggunakan mesin RFID untuk memudahkan mahasiswa dan mengurangi kerumunan pada masa pandemi ini dan semuanya ini sudah tercatat di otomasi milik perpustakaan UIN Mataram.
10. Kalau untuk referensi diperpustakaan UIN Mataram baik itu skripsi, tesis dan penelitian lainnya itu ada. kalau referensi hasil penelitian mahasiswa

(skripsi) atau karya tulis ilmiah untuk saat ini kami menerima dalam bentuk digital begitu juga dengan hasil penelitian karya dosen kami menerima dalam bentuk digital, karena proses perawatan dan manajemen koleksi fisik itu membutuhkan biaya dan tenaga beda dengan kalau memajemen file berdasarkan best on digital itu kita main sistem semua biar mudah menyuploadnya dengan proses beking atau bek up itu dalam bentuk digital sedangkan dalam bentuk manual ada ruangan khusus itu semua bisa dijadikan bahan referensi.



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN WAWANCARA PEGAWAI

Nama : Nuraeni, S.IP
Jabatan : Pegawai Perpustakaan
Tanggal Wawancara : 26 November 2021
Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan

1. Selama covid ini tidak ada, kita cuma menerima sumbangan. Jadi selama covid ini belum ada karena dananya itu dialihkan untuk dana covid.
2. Jadi, kita semua bahan pustaka yang masuk itu dilakukan baik itu pembelian, sumbangan, ibah semuanya itu di inventaris semuanya itu masuk ke pengolahan untuk di inventaris sebelum ditaruh ke ruangan sirkulasi, ruang referensi dan sebagainya.
3. Penyusunan koleksi buku sudah diklasifikasikan dengan menggunakan DIDICI dan untuk kode-kode yang berwarna itu untuk mempermudah serving (penataan buku dirak) jadi gunanya itu untuk mempermudah teman-teman yang ada disana untuk cepat melakukan serving misalnya untuk warna biru muda dari halaman 100 untuk buku umum.
4. Kalau mengenai katalogisasi di perpustakaan UIN Mataram sudah ada dengan menggunakan sistem SLIMS (Senayan Library Management System) dimana didalam SLIMS itu sudah dalam bentuk katalog online itu dalam bentuk OPAC.
5. Dibagian konservasi disana teman-teman memperbaiki buku-buku yang rusak kayak halamnya sudah lepas, sobek, kuran ditambah lagi oleh

teman-teman dengan potokopi buku yang ada untuk kemudian dislipkan pada buku yang rusak kalau sudah bagus kemudian dikembalikan lagi ke rak.

6. Mengenai bahan pustaka yang ada diperpustakaan UIN Mataram ini saya rasa sudah bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa baik itu bahan tercetak maupun bahan digital itu semuanya ada disini seperti buku bacaan, majalah, Koran itu ada di ruangan sirkulasi, ruangan referensi, tandon dan ruangan khusus sedangkan untuk digital juga ada seperti e-jurnal dan e-book dan hasil penelitian mahasiswa.
7. Dulu pas ketika kita belum pindah kesini pernah dilakukan beberapa kegiatan seperti Zotero dan ORS. Dimana dengan adanya ORS ini maka terbentuk juga kegiatan UKM Literasi yang bertugas untuk membantu kita dalam memberdayakan dan sosialisasi segala kegiatan yang ada diperpustakaan UIN Mataram ini dan setiap tahunnya mereka merekrut anggota baru dan mereka juga mempunyai program sendiri.
8. Adanya kegiatan pelatihan ORS ini maka terbentuk juga UKM Literasi untuk membantu kita dalam misalnya memberdayakan ke mahasiswa lain akhirnya dengan adanya UKM Literasi ini membantu kita untuk bersosialisasi ke mahasiswa lain dalam berbagai kegiatan yang ada disini.
9. Kalau sekarang karena kita tidak manual lagi maka itu tersistem semua mulai dari pendaftaran anggota, dimana dari pendaftaran anggota itu kita registrasi dengan aktif dilakukan sekali perenam bulan dengan registrasi itulah mahasiswa masuk kesini kemudian kami infut datanya baik untuk

melakukan peminjaman buku, pengembalian buku atau perpanjangan buku melalui mesin RFID kecuali berdenda maka harus lewat petugas.

10. Untuk penelitian terdahulu untuk tahun ini hanya menrima dalam bentuk soft file tidak dalam bentuk manual atau cetak itulah yang kemudian kita upload ke e-tesis. Jadi kalau mau mencari skripsi atau tesis itu cari di e-tesis itu semua filenya full untuk bisa didownload.



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN WAWANCARA PEGAWAI

Nama : Asnawati, M.Pd
Jabatan : Pegawai Perpustakaan
Tanggal Wawancara : 26 November 2021
Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan

1. Sebelum covid ada dilakukan pengadaan bahan pustaka tapi setelah covid atau yang sekarang ini masih belum.
2. Di perpustakaan UIN Mataram kegiatan inventaris dilakukan baik buku yang baru atau yang sudah lama
3. Alhamdulillah sudah, karena kami bagian pelayanan sudah sesuai klasifikasinya, sesuai dengan jurusanya semuanya sudah ditata. Dan apabila ada mahasiswa mencari buku bisa langsung ke raknya maupun melalui OPAC dengan menelusurinya dengan judul buku, nama penerbit dan pengarangnya.
4. Sudah, karena setiap pengadann buku selalu dilakukan
5. Ada bagian khusus untuk perawatan buku itu nanti setiap buku-buku yang rusak, sobek diserving untuk diperbaiki setelah buku-buku tersebut diperbaiki kemudian ditaruh kembali ke bagian sirkulasi ini ada juga ke bagian referensi, tandon dan sebagainya.
6. Sudah, baik itu bahan tercetak seperti buku, koran, majalah dan bahan digitals juga sudah seperti e-book dan e-jurnal.

7. Diperpustakaan UIN Mataram kegiatan seperti Zotero dan ORS sering dilakukan baik itu secara kelompok maupun individu dan ada yang mahasiswa langsung ke pustakawan atau petugas untuk menanyakan tentang Zotero dan apalagi sekarang ditambah dengan adanya organisasi UKM Literasi diperpustakaan UIN Mataram.
8. Kegiatan kreativitas yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu kegiatan UKM Literasi Ilmiah dimana mahasiswa yang ikut UKM Literasi kadang membantu kita untuk mengolah, menata buku, membantu petugas sesuai apa yang dia bisa kalau endak bisa dia nanya kayak gitu dek.
9. Sistem pelayanan administrasi yang kita gunakan untuk saat ini ialah sistem pelayanan mandiri baik itu peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku dengan menggunakan alat atau mesin RFID apalagi sekarang semua mahasiswa UIN Mataram sudah menjadi anggota tinggal mahasiswa membuat PIN saja karena untuk pelayan mandiri itu mahasiswa harus punya PIN untuk melakukannya.
10. Ada, tempatnya dilantai 2 baik itu skripsi dan tesis itu ada dan diperbolehkan untuk dikopi dan bisa dicari di e-tesis untuk kemudian bisa didownload.

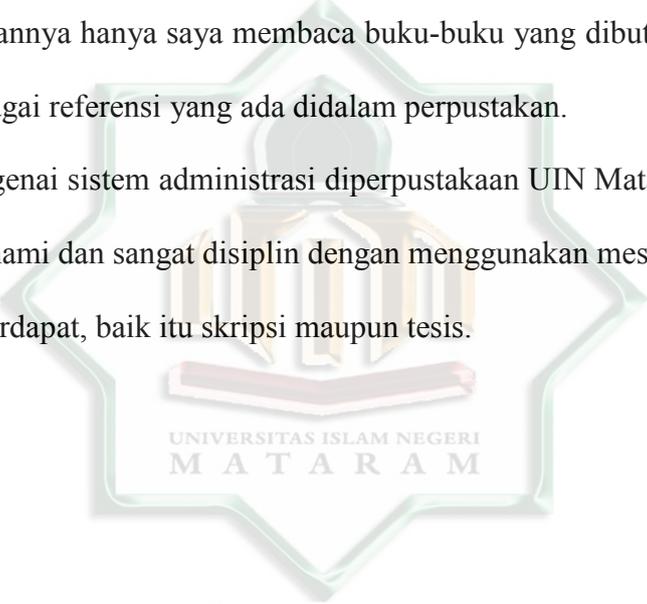
PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

Nama : Sry Hayatun Nufus
Jabatan : Mahasiswa
Tanggal Wawancara : 30 November 2021
Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan

1. Ya, karena setiap kali kita melakukan peminjaman buku serta pengembalian buku, pihak perpustakaan UIN Mataram selalu melakukannya apalagi sekarang sudah dibantu dengan mesin yang canggih untuk memudahkan mahasiswa dalam peminjaman buku dan pengembalian buku.
2. Alhamdulillah sangat membantu dalam memudahkan mencari buku atau referensi yang dicari
3. Bimbingannya sangat baik dan bagus dalam memanfaatkan koleksi buku yang tersedia didalam perpustakaan UIN Mataram agar buku yang dibaca, yang dipinjam bisa dipertanggung jawabkan oleh mahasiswa itu sendiri demi terjaga dengan baik.
4. Cara pegawai perpustakaan UIN Mataram dalam menyebarluaskan informasi sehingga sampai ke mahasiswa melalui link website milik perpustakaan UIN Mataram baik itu mengenai hasil penelitian maupun yang berkaitan dengan perkuliahan.
5. Menurut saya perpustakaan UIN Mataram sudah menyediakan berbagai informasi baik melalui website maupun secara langsung dengan

mengunjungi perpustakaan UIN Mataram seperti buku baca, Koran, majalah, maupun dalam bentuk yang lainnya.

6. Ya, karena dengan kita membaca buku kita akan mendapatkan pengetahuan serta ilmu baru atau pengalaman baru yang sebelumnya tidak kita ketahui.
7. Belum ada, karena saya pribadi datang ke perpustakaan UIN Mataram kerjanya hanya saya membaca buku-buku yang dibutuhkan dan mencari berbagai referensi yang ada didalam perpustakaan.
8. Mengenai sistem administrasi dipergustakaan UIN Mataram sangat mudah dipahami dan sangat disiplin dengan menggunakan mesin elektronik.
9. Ya terdapat, baik itu skripsi maupun tesis.



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

Nama : Nuralimin
Jabatan : Mahasiswa
Tanggal Wawancara : 30 November 2021
Tempat Wawancara : Ruang Perustakaan

1. Ya, karena diperpustakaan UIN Mataram untuk sekarang ini sudah dibantu dengan mesin elektronik yang canggih sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Cukup baik, karena ketika mahasiswa kesulitan dalam mencari buku-buku ataupun referensi pihak atau pegawai perpustakaan memberikan arahan atau informasi sesuai yang dibutuhkan oleh mahasiswa.
3. Cukup baik, dengan memberitahu kami bagaimana menjaga dan merawat buku supaya tetap dalam keadaan baik. Mulai dari melakukan registrasi peminjaman melalui mesin sampai dengan proses pengembalian.
4. Ya, dengan cara memberitahu informasi melalui website perpustakaan UIN Mataram dimana diwebsite tersebut kami banyak menemukan berbagai informasi baik mengenai perkuliahan maupun sebagai penambah pengetahuan bagi kami mahasiswa.
5. Sudah, karena diperpustakaan UIN Mataram terdapat banyak buku-buku sebagai bahan referensi untuk tugas perkuliahan.
6. Ya, karena dengan adanya perpustakaan UIN Mataram yang perkembangannya sangat baik. Dapat memberikan semangat dan motivasi

serta pastinya dapat memberikan pengetahuan dari buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang telah perpustakaan UIN Mataram siapkan untuk mahasiswa.

7. Saya pribadi hanya memanfaatkan perpustakaan UIN Mataram untuk mencari atau membaca buku dan sebatas mencari referensi untuk tugas akhir.
8. Sangat baik, karena saya rasa kegiatan administrasi diperpustakaan UIN Mataram sudah sangat baik, terlebih sekarang menggunakan sistem peminjaman dan pengembalian melalui mesin elektro. Sudah bukan manual lagi ini membuat saya merasa senang karena transaksinya cepat.
9. Ya, karena diperpustakaan UIN Mataram sudah menyediakan hasil penelitian terdahulu seperti skripsi dan tesis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

Nama : Baiq Rita Sari
Jabatan : Mahasiswa
Tanggal Wawancara : 29 November 2021
Tempat Wawancara : Gedung A FTK

1. Ya, untuk mengetahui data yang melakukan peminjama dan pengembalian buku.
2. Bimbingan para pegawai perpustakaan UIN Mataram cukup baik, ramah dan selalu mengarahkan tempat buku yang kita cari.
3. Baik, dilihat ketika para pegawai perpustakaan UIN Mataram menyuruh kami untuk selalu menggunakan buku dengan baik agar buku tersebut tetep terjaga dengan baik.
4. Dengan cara memberitahu lewat sosial media karena sekarang semuanya sudah berbasis online sesuai dengan perkembangan zaman dan tekhnologi.
5. Ya, karena diperpustakaan tempat kita mencari buku atau referensi sebagai bahan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.
6. Ya, karena setelah kita masuk diperpustakaan UIN Mataram lalu kita membaca buku maka kita akan mendapatkan pengetahuan baru dan penggalaman baru dari buku yang kita baca.
7. Ada, dimana saya ikut dalam UKM Literasi Ilmiah diperpustakaan UIN Mataram supaya untuk menambah ilmu pengetahuan pada bidang Microsoft Word, Microsoft Excel, Power Point dan lain sebagainya dan kita juga setiap minggunya melakukan pelatihan seperti pembuatan karya

ilmiah, easy, jurnal, makalah, desain gratis dan lain-lain itu semua untuk menunjang perkuliahan kita.

8. Saya rasa sudah bagus, karena sekarang sudah menggunakan mesin yang canggih untuk melakukan peminjaman dan pengembalian buku.
9. Ada, seperti skripsi, tesis, jurnal dan lain sebagainya.



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 2


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 280/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2021 Mataram, 23 Maret 2021
 Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
 Yth. Kepala Bakesbangpol Kota Mataram
 di _____
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

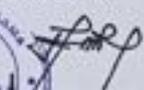
Nama : Azadin Ansori
 NIM : 170105100
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : IPS EKONOMI
 Tujuan : Penelitian
 Lokasi Penelitian : PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI IPS FTK UIN MATARAM TAHUN AKADEMIK 2020/2021.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang
 Akademik


 Dr. Abdul Quddus, M.A.
 NIP. 197811112005011009



Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(BAKESBANG – POL)
KOTA MATARAM
 Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 634071 Mataram

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070/235/Bks-Pol/IV/2021

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: 280/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2021 Tanggal 2021-03-23
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari dan meneliti dari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Azdân Ansori
 Alamat : Sundil Desa Mentong Terep, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah NTB
 Bidang/Judul : Efektivitas Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pada Program Studi IPS FTK UIN Mataram Tahun Akademik 2020/2021
 Lokasi : Perpustakaan UIN Mataram
 Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
 Lamanya : 05 April 2021 – 05 Juli 2021
 Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus di tati oleh peneliti :

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus menaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukannya tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau ketuban NKRI;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 05 April 2021
 Kepala Bakesbangpol
 Kota Mataram,

H. RUDY SURYAWAN, SH
 47 Perintis Pemuda Muda (IV/c)
 NIP. 19711230 199703 1 003

Tembusan Yth.

- Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
- Kepala Balitbang Kota Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram;
- Yang bersangkutan;
- Pertinggal

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KOMPLEK KANTOR WALIKOTA
 JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 070/226/Balibang-Kt/IV/2021

TENTANG
KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

Dasar :

- a. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
- b. Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
- c. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : 280/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2021 Tanggal 23 Maret 2021.
- d. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/235/Bks-Pol/IV/2021 Tanggal 05 April 2021.

MENGIJINKAN

Kepada :

Nama : Azadin Ansori

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Penelitian : "Efektivitas Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pada Program Studi IPS FTK UIN Mataram Tahun Akademik 2020/2021"

Lokasi : Perpustakaan UIN Mataram

Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 07 April 2021 s/d 07 Juni 2021.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai, diharapkan Untuk Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian dimaksud kepada Balibang Kota Mataram.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 06 April 2021

**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
 PENGEMBANGAN KOTA MATARAM**


H. RADU JOHARI, SE.ME
 Pemimpin D.I (IV/b)
 NIP. 19681204 200112 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Mataram di Mataram;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram di Mataram;
3. Kepala Perpustakaan UIN Mataram di Mataram;
4. Yang bersangkutan;

Lampiran 5


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN
 Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337
 Mataram – Nusa Tenggara Barat

SURAT KETERANGAN
 No. 22/Un.12/Perpustakaan/06/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Kurniawaty, M.Hum.
 NIP : 197808282006042001
 Pangkat : Pembina (IV/a)
 Jabatan : Kepala Perpustakaan

Menerangkan bahwa, mahasiswa di bawah ini:

Nama : Azadin Ansori
 Fakultas : Tsabiyah dan Keguruan
 Judul Penelitian : Efektivitas Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Mahasiswa pada Program Studi IPS FTK UIN Mataram Tahun Akademik 2020/2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Telah melakukan Survei dan Penelitian di UPT Perpustakaan UIN Mataram dari Tanggal 07 April s.d 07 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram


 08 Juni 2021
 Kepala Perpustakaan
 Rika Kurniawaty, M.Hum.
 NIP. 197808282006042001

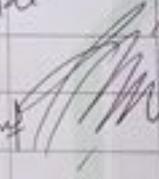
Lampiran 6


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fas 625337) Mataram
 Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fas 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI

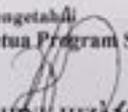
Nama : AZADIN ANSORI
 Nim : 170105100
 Pembimbing II : Dr. NURRAHMAH, M.Pd
 Judul Skripsi :

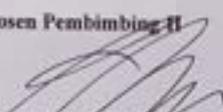
"EFEKTIVITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
 BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI IPS FTK
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN
 AKADEMIK 2020/2021"

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
25/5/21	skripsi	lakukan penelitian ulang untuk mengaital data primer dari mahasiswa	
		Skripsi masih sangat miskin data	

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,

Mengetahui
 Ketua Program Studi Tadris IPS

H. H. N. HIZAMI, M.Pd
 NIP. 197312312005011009

Dosen Pembimbing II

Dr. NURRAHMAH, M.Pd
 NIP. 197412202008012011



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
 Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : AZADIN ANSORI
 Nim : 170105100
 Pembimbing II : Dr. NURRAHMAH, M.Pd
 Judul Skripsi :
 "EFEKTIFITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
 BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI IPS FTK
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN
 AKADEMIK 2020/2021"

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
31/05/2020	Skripsi	Rwini Susua Haril konsultasi	
20/6/2021	Skripsi	- Tambah data hasil wawancara, relevansi koleksi data perpustakaan dengan kebutuhan mahasiswa. - Tambah data sistem petacakan koleksi perpustakaan dg IT perubahan secara dg hasil fungsi - kesuputan terbitan teoritis	

Mengetahui
 Ketua Program Studi Tadris IPS

H. HENI HIZAM M.Pd
 NIP. 197312312005011009

Dosen Pembimbing II

Dr. NURRAHMAH, M.Pd
 NIP. 197412202008012011



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
 Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : AZADIN ANSORI
 Nim : 170105100
 Pembimbing II : Dr. NURRAHMAH, M.Pd
 Judul Skripsi :
 "EFEKTIVITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
 BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI IPS FTK
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN
 AKADEMIK 2020/2021"

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
11/7/21	Skripsi	Temui saya langsung	
13/7/21	Skripsi	- Tambah teori keabsorptoran - tambahkan literatur pustaka	
	Skripsi	Abstrak	
		- Penulisan Daftar Pustaka	

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui
 Ketua Program Studi Tadris IPS

H. IZU HIZATI M.Pd
 NIP. 197212312005011009

Mataram,
 Dosen Pembimbing II

Dr. NURRAHMAH, M.Pd
 NIP. 197412202008012011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : AZADIN ANSORI
Nim : 170105100
Pembimbing II : Dr. NURRAHMAH, M.Pd
Judul Skripsi :
-EFEKTIVITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI IPS FTK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN
AKADEMIK 2020/2021-

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
27/7/21	Skripsi	lanjut konsultasi dg pembimbing I	

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris IPS

H. HUSNULHIZAM, M.Pd
NIP. 197342212005011009

Dosen Pembimbing II

Dr. NURRAHMAH, M.Pd
NIP. 197412202008012011



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
 Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : AZADIN ANSORI
 Nim : 170105100
 Pembimbing I : Dr. AKHMAD ASYARI, M.Pd
 Judul Skripsi :

"EFEKTIVITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
 BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI IPS ETK
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN
 AKADEMIK 2020/2021"

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
27/07/2021	Skripsi	kelainan m. byk kata belah dgn kegiatan yg lebih fokus dan operasional - Metodologi & deskripsi secara detail dan lebih rinci	

Mataram,

Mengetahui
 Ketua Program Studi Tadris IPS

H. IRISU RIZKI M.Pd
 NIP. 197512512005011009

Dosen Pembimbing I

Dr. AKHMAD ASYARI, M.Pd
 NIP. 195508181983031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
 Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang - Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : AZADIN ANSORI
 Nim : 170105100
 Pembimbing I : Dr. AKHMAD ASYARI, M.Pd
 Judul Skripsi :

"EFEKTIVITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
 BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI IPS FTK
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN
 AKADEMIK 2020/2021"

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
20/07/2021	Skripsi	- Perubahan struktur - Lampiran sesuai kelengkapan & lengkap	
		- Perbaiki teori	
		Uraian dan teori	
		pendulu	
		- Dokumentasi & kutipan	

Mengetahui
 Ketua Program Studi Tadris IPS

H. IBNU RIZKI M.Pd
 NIP. 197342312005011009

Mataram,
 Dosen Pembimbing I

Dr. AKHMAD ASYARI, M.Pd
 NIP. 195508181983031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : AZADIN ANSORI

Nim : 170105100

Pembimbing I : Dr. AKHMAD ASYARI, M.Pd

Judul Skripsi :

"EFEKTIVITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI IPS FTK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN
AKADEMIK 2020/2021"

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
02/05/2021	Skripsi	ke - hap mke skripsi	As

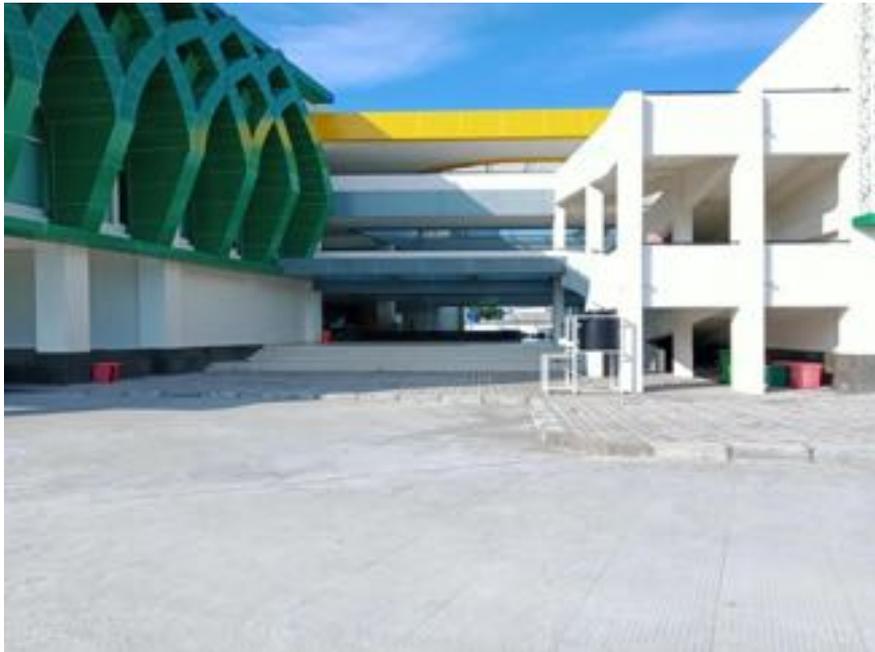
Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris IPS

H. IBRAHIM M. Pd
NIP. 197312312005011009

Mataram,

Dosen Pembimbing I

Dr. AKHMAD ASYARI, M.Pd
NIP. 195508181983031003

*Lampiran 7***DOKUMENTASI LOKASI PENELITIAN****Kondisi Depan Perpustakaan UIN Mataram**



Kondisi Ruang Koleksi Buku atau Refrensi UIN Mataram





Kondisi Ruangan Tempat Membaca UIN Mataram





Kondisi Ruangan Carrel (Tempat Menaruh Tas) UIN Mataram



WAWANCARA INFORMAN

Wawancara Dengan Kepala Perpustakaan UIN Mataram



**Wawancara Dengan Pegawai Perpustakaan Bagian Refrensi Skripsi & Tesis
UIN Mataram**



Wawancara Dengan Pegawai Perpustakaan Bagian Koleksi Buku atau Refrensi UIN Mataram



Wawancara Dengan Pegawai Perpustakaan Bagian Pengolahan Buku atau Refrensi UIN Mataram



Wawancara Dengan Pegawai Perpustakaan Bagian Pelayanan Peminjaman, Pengembalian, dan Bagian Tempat Pengecekan Plagiasi



Wawancara Dengan Mahasiswa UIN Mataram

